

**PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SEHATI DI
DESA TIK KUTO KEC. RIMBO PENGADANG
KAB. LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Syariah



OLEH

**ALLEN
NIM.19631002**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal: Pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di

Curup

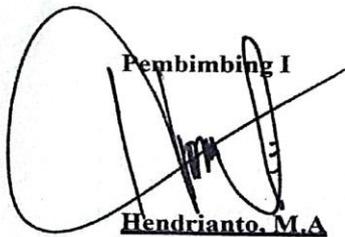
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Allen mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "*PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SEHATI DI DESA TIK KUTO KEC. RIMBO PENGADANG KAB. LEBONG*", sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Curup, 11 Juni 2023


Pembimbing I
Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701


Pembimbing II
Harianto Wijaya, M. ME
NIDN. 2020079003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Allen
NIM : 19631002
Fakultas : Syariah dan Ekonomi
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penelitian juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau saksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, juni 2023

Peneliti,



ALLEN

NIM. 19631002

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO, 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Kode pos 39119
Website/facebook: fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN curup
Email fakultasyariah&ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 134 /In.34/FS/PP.00.9/8/2023

Nama : Allen
NIM : 19631002
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Pukul : 11.00-12.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Lendrawati, S.Ag.,S.Pd.,MA
NIDN. 2007037703

Penguji I,

Khairul Umam Khudhori, M.E,I
NIP. 199007252018011001

Sekretaris,

Habiburrahman, M.H
NIP. 198503292019031005

Penguji II,

Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

KATA PENGANTAR

Assalamu`Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani dan kesabaran kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa kita kirimkan kepada junjungan kita baginda Rasullulah SAW, yang telah menuntun umatnya dari alam jahilia ke alam yang penuh nuansa iman, islam ihsan sebagaimana kita rasakan pada saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong”**. Dapat terlaksana dengan baik.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Prop Dr.Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Dr.Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Khairul Umam Khudori M.E.I selaku ketua prodi Perbankan Syariah.
4. Pembimbing 1 Bapak Hendrianto, M.A yang telah memberikan arahan dan pengertian sehingga terwujudnya skripsi ini.
5. Pembimbing II Bapak Harianto Wijaya M.ME yang telah memberikan arahan dan pengertian sehingga terwujudnya skripsi ini

6. Bapak Noprizal M. Ag selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dan dukungannya
7. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta bapak Aminoto dan ibu Irhamaini terimakasih atas senantiasa do'a dan dukungannya.

Demikian kata pengantar skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kehilafan dan kesalahan.

Wassallammualikum Warohmatulahi Wabarohkatuh

Curup, juli 2023

Allen

19631002

“MOTTO”

“ALLAH TIDAK PERNAH MEMBEBANI SESEORANG
MELAINKAN SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA”

(QS Al-Baqarah : 286)

“AKAN TETAPI ALLAHLAH PELINDUNGMU,
DAN DIALAH SEBAIK-BAIK PENOLONG”

(QS. Ali Imran : 150)

“PERSEMBAHAN”

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa atas dukungan dan do`a dari orang-orang tercinta, Akhirnya Skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya persembahkan skripsi ini buat orang-orang yang saya sayangi dan senantiasa mendampingi di saat suka dan duka:

- ❖ Kupersembahkan seluruh pencapaianku kepada ayah Aminoto dan ibu Irhamaini tercinta yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membiayai, dan menginginkanku menjadi yang terbaik hingga saya mampu menyelesaikan studi S1.
- ❖ Terimakasih untuk adikku yang sangat saya sayangi Gela Karola dan Gary Akbar, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk meraih keberhasilan dalam kondisi apapun hingga saya dapat menyelesaikan S1 ini dengan baik.
- ❖ Terimakasih untuk kakek yang sangat saya banggakan kakek Abodin dan Goli, Nenek Asmara dan Rokiyah serta Cik Wely serta Terimakasih keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan studi S1.
- ❖ Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji dan Pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
- ❖ Terimakasih kepada keluarga besar mahad al-jami'ah kepada ustad Drs. Yusefri dan umi Sri Whidayati serta ustad dan Ustazah yang telah menjaga dan mengurus selama tinggal di Asrama Mahad al-jamiah dna teman-teman Angkatan 2019 mahad al-jamiah atas dukungan dan dorongan selama ini.
- ❖ Terimakasih dan semangat untuk teman-teman seperjuangan program studi perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Curup.
- ❖ Terimakasih kepada Teman-teman ku sewaktu Kkn dan magang IAIN Curup.
- ❖ Terimakasih Almamaterku tercinta IAIN Curup.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Devinisi Operasional.....	9
G. Kajian Literatur	12
H. Metode Penelitian	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. PERSEPSI	
1. Pengertian Persepsi	22
2. Macam-macam Persepsi.....	23
3. Faktor-faktor Persepsi.....	23
4. Indikator Persepsi	24
5. Proses Terjadinya Persepsi.....	27
B. Masyarakat Muslim	
1. Pengertian Masyarakat Muslim.....	27
2. Dasar-dasar Hukum Masyarakat Muslim.....	28
3. Kewajiban Masyarakat Muslim.....	29
C. Pengambilan Keputusan	
1. Pengertian Pengambilan Keputusan	32
2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan	33
3. Fakkor-Faktor Pelaksanaan Pengambilan Keputusan.....	34
4. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan.....	35
5. Indikator Pengambilan Keputusan.....	37
D. Koperasi Konvensional	
1. Pengertian Koperasi	38
2. Tujuan Koperasi	38
3. Fungsi Koperasi	39
4. Peranan koperasi	40

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Koperasi Sehati	
1. Sejarah Singkat Koperasi Sehati	41
2. Visi dan Misi Koperasi Sehati.....	41
3. Produk Yang Ditawarkan.....	42
B. Sejarah Desa Tik Kuto.....	43
C. Visi dan Misi Desa Tik Kuto	44
D. Struktur Desa Tik Kuto.....	46
E. Gambaran Umum Desa Tik Kuto.....	47
F. Data Umum Desa Tik Kuto	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.....	53
2. Faktor-faktor Ynag Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Sehati Didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong	61
B. Pembahasan	71
1. Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.....	71
2. Faktor-faktor Ynag Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Sehati Didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.....	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Strukur Organisasi Desa Tik Kuto	46
3.2 Jumlah Kepala Keluarga Desa Tik Kuto	48
3.3 Jumlah Penduduk Desa Tik Kuto	48
3.4 Jumlah Rata-rata Usia Masyarakat Desa Tik Kuto	49
3.5 Penghasilan Masyarakat Muslim Didesa Tik Kuto	49
3.6 Sarana dan Prasana Desa Tik Kuto	50
3.7 Rasio Pendidikan Dan Kesehatan Massyarakat Desa Tik Kuto	51
4.1 Profil Informan	52

PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SEHATI DI DESA TIK KUTO KEC. RIMBO PENGADANG KAB. LEBONG

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana persepsi masyarakat muslim terhadap anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat muslim di desa Tik Kuto dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong yang sudah menjadi anggota dan yang belum menjadi anggota koperasi sehati. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan pembuktian kebenaran. Keabsahan data ini menggunakan 2 triangulasi yaitu sumber dan Teknik.

persepsi dan pemahaman masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota sehati sudah baik dan mendapatkan nilai positif dikarenakan pengetahuan produk yang ditawarkan koperasi sesuai serta dan promosi yang sering dilakukan pihak koperasi. Ada dari masyarakat muslim mengetahui dan paham tentang koperasi karena sosialisasi langsung yang dilakukan pihak koperasi sehati dan ada juga yang hanya mendengar dari masyarakat sekitar dan pedagang yang mampir ditoko dan karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau oleh masyarakat memudahkan mereka untuk mengetahui produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. faktor-faktor yang mempengaruhi untuk menjadi anggota koperasi antara lain, Faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor lokasi, faktor produk. Dari ke 4 faktor tersebut yang paling dominan dan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati adalah faktor lokasi yang dekat dan mudah dijangkau sehingga memudahkan, faktor ekonomi juga menjadi faktor penting melihat dari masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani kopi dan wirausaha.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat Muslim, Keputusan, Koperasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *Perceptio*, dari *Percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang di peroleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus Inderawi (*sensory stimuli*).¹

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus di dapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya di proses oleh otak. Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau pun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk di kembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.²

Persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang kita diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari

50. ¹ Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.

² W. Sarwono Sarlito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 86.

pengolahan ingatan (memori) kita di kelolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki.³

Keputusan adalah perilaku organisasi, berintisari perilaku perorangan dan dalam gambaran proses keputusan ini secara relatif dapat dikatakan bahwa pengertian tingkah laku organisasi lebih penting daripada kepentingan perorangan. Dari definisi-definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa "pengambilan keputusan adalah proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional, dan ideal berdasarkan fakta, data, dan informasi dari sejumlah alternatif untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan risiko terkecil, efektif, dan efisien untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang".⁴

Koperasi merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana (*ta'awun*) kerja sama didalamnya mewarnai nilai islami yang mewarnai nilai kehidupan ekonomi masyarakat. Pengertian dalam Islam di masyarakat mensyaratkan adanya pengertian dan saling menjaga antara pihak yang satu dengan yang lainnya dalam rangka memperoleh *masalahah* secara bersama-sama. Pada intinya koperasi bergerak dengan nilai *ta'awun* (kerjasama) untuk mencapai *masalahah* adalah manfaat dan berkah. Manusia mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai *falah* dimana dapat diartikan manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

³ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 53.

⁴ Sukatin, et al, "pengambil keputusan dalam kepemimpinan", *Jurnal. Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, vol 1 no 9 juli 2022, hal. 161. DOI: <https://doi.org/10.32670/ht.v1i9.2029>

⁵ Rizki Fathia rahmah, "*peranan koperassi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok pesantren roudlatul Qur'an kota metro*". Skripsi (Metro: jurusan ekonomi syariah, Fak. Syariah dan ekonomi islam IAIN Metro, 2018), hal. 2.

Tolong menolong merupakan perbuatan terpuji menurut agama Islam. Salah satu bentuk tolong menolong adalah mendirikan koperasi, maka mendirikan dan menjadi anggota koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji menurut agama islam. Sebagian Ulama menyebut Koperasi dengan *Syirkah Ta'awuniyah* (Persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharring (membagi untung) menurut perjanjian. Maka dalam koperasi ini terdapat unsur Mudharabah karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut. Pada dasarnya koperasi itu dibolehkan karena pada dasarnya untuk menolong dan demi kemaslahatan manusia Karena tidak ada unsur merugikan ataupun mendzalimin.⁶ Sebagaimana berdasarkan dalil Al-quran dalam surat Al-kafh ayat 95:

قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ
رَدْمًا

Artinya: "Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat), agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka".⁷

⁶ Ade Indriani, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA." Skripsi (Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018), hal. 6.

⁷ Mushaf, "Al-Qur'an dan terjemahannya", (Bandung: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hal. 303.

Dan dalam hukum islam mengizinkan kepentingan masyarakat atau kesejahteraan bersama melalui prinsip *ishtishlah* atau *al-maslahah*. Yang berarti bahwa ekonomi Islam harus memberi prioritas pada kesejahteraan rakyat bersama yang merupakan kepentingan masyarakat.

Koperasi adalah salah satu solusi pengolahan keuangan masyarakat yang didalamnya terdapat prinsip kegiatan, tujuan kegiatan untuk membantu meringankan bagi masyarakat berwirausaha ataupun melakukan kegiatan UMK lainnya. Kiranya seiring perkembangan zaman dapat ditingkatkan pengembangannya sampai ke pelosok desa yang notabnya mayoritas masyarakat mayoritas umat muslim tinggal di pedesaan dengan taraf perekonomian menengah kebawah.⁸

Terdapat sebuah koperasi di Desa Tik Kuto yang terletak di kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Desa Tik Kuto ini desa yang memiliki masyarakat hampir seluruhnya menganut agama muslim dan memiliki penduduk yang berasal dari beberapa daerah. masyarakat muslim desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang kab. Lebong memiliki total jumlah penduduk 402 penduduk yang terdiri dari laki-laki 172 orang dan perempuan 230 orang. Adapun tabel jumlah masyarakat desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

Di desa Tik Kuto ini ada 32 orang yang sudah menjadi anggota koperasi sehati, dari 32 orang itu mereka para anggota koperasi sehati

⁸ Anwar Kaspul, M. Najib dan Mursidah, "*Artikel Persepsi dan Reaksi Masyarakat Terhadap Keberadaan KUD Serba Usaha*". Artikel (Program Studi Agribisnis, Fakultas. Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 2018), hal. 41.
DOI: <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v13i2.1580>

memiliki latar belakang Pendidikan yang berbedah dari yang hanya menempuh Pendidikan Sekolah dasar saja tetapi ada juga dari mereka juga yang memiliki latar Pendidikan yang sampai sarjana, mereka juga memiliki pekerjaan yang berbedah juga, dari yang bekerja sebagai petani, wirausaha, guru, dan lainnya, memereka juga memiliki usia yang berbeda dari usia anggota yang masih mudah samapi usia yang sudah memasuki usia yang bisa disebut tua.

Dari ke 32 orang anggota koperasi sehati ini yang memiliki Pendidikan yang berbedah, usia berbedah dan pekerjaan yang berbedah juga, disini peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat muslim di desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong setelah menjadi anggota koperasi sehati

Dulu masyarakat muslim sebelum menjadi anggota koperasi, mereka memiliki pemahan mengenai koperasi sehati yang hanya memberikan pinjaman dengan bunga dan cicilan yang dibayar perbulan dan tidak diperbolehkan membayar terlambat sama sekali, mereka juga menganggap bahwa koperasi sehati ini pada awalnya menakutkan karena mereka sering mendengar dari televisi bahwa koperasi itu tempat meminjam uang yang menakutkan pada saat penagihan cicilan. Ada juga pemahan dari masyarakt muslim mengenai koperasi sehati ini, yang mengatahkan koperasi ini wadah bagi masyarakat untuk melakukan peminjam uang sebagai modal untuk memdirikan usaha.

Setelah mereka menjadi anggota pemahaman mereka mengenai koperasi sehati pun banyak berubah, pemahaman mereka mengenai koperasi sehati ini yang pada awalnya hanyalah ketakutan untuk membayar cicilan perbulan tetappi berubah menjadi lebih baik dan lebih positif mereka memiliki pemahaman bahwa koperasi sangat membantu para anggota ini baik membantu untuk membuka atau mengembangkan usaha tetapi juga banyak membantu para anggota yang bekerja sebagai petani, ada saatnya hasil pertanian dan harga pasar kopi sedang tidak stabil maka para anggota koperasi melakukan transaksi produk dan jasa untuk memutar modal pertanian.

Masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi sehati sebelum memutuskan untuk menjadi anggota koperasi, mereka memiliki banyak pertimbangan sebelumnya untuk memutuskan, dalam hal ingin memutuskannya menjadi anggota koperasi ini mereka mmeiliki beberapa faktor untuk di pertimbangkan, mereka memepertimbangan faktor lokasi yang dekat dan mudah dijangkau, faktor produk layanan dan jasa yang ditawarkan dari koperasi dan lainnya.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk meakuakn penelitin dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA KOPERASI SEHATI DI DESA TIK KUTO KECAMATAN RIMBO PENGADANG”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya masyarakat muslim desa Tik Kuto yang sudah menjadi anggota koperasi sehati dan untuk melihat persepsi masyarakat muslim terhadap koperasi sehati di desa Tik Kuto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukan diatas maka penulis mengemukakan diatas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah:

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi Sehati di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadaang Kab. Lebong.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati Desa Tik Kuto Kec Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan masyarakat muslim terhadap Koperasi Sehati dan Untuk mengetahui faktor-faktor keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menyelesaikan penelitian mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi Sehati Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

b. Bagi Masyarakat Muslim

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan masyarakat muslim memiliki pemahaman mengenai koperasi sehati dan apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan keputusan menjadi anggota koperasi Sehati Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

c. Bagi Koperasi Sehati

Penelitian ini bisa menjadi referesi bagi koperasi Sehati untuk menambah dan mengetahui serta kekurangan koperasi sehati ini dalam mempromosikan layanan serta produk jasa terhadap

keputusan menjadi anggota koperasi Sehati Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

F. Devinisi Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap koperasi sehati desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong. Agar pembaca dapat memahami judul penelitian ini dan dapat memahami pengertian yang sebenarnya, maka penulis akan menjelaskan definisi tersebut dengan jelas sebagai berikut:

1. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁹

Menurut Sumanto, persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus di dapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.¹⁰

Dari beberapa pengertian persepsi di atas maka dapat di simpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran

⁹ Rakhmat Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 50.

¹⁰ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), ha. 52.

seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

2. Masyarakat Muslim

Menurut Muhammad Quthb, bahwa masyarakat islam adalah suatu masyarakat yang segala sesuatunya bertitik tolak dari islam dan tunduk pada sistematika islam.¹¹

Menurut Mohammad Mahdi Fadulullah bahwa yang dimaksud dengan masyarakat islam adalah satu-satunya masyarakat yang tunduk kepada Allah Swt dalam segala masalah dan memahami bahwa makna ibadah itu tidak cukup dengan melakukan syiar-syiar keagamaan seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lainnya karena itu hanya bentuk ibadah nyata.¹²

3. Keputusan

Menurut Suharman, pengambilan keputusan adalah proses memiliki atau menentukan berbagai kemungkinan dianatara situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih sesuatu antara dua pilihan atau lebih membuat *estimasi* (perkiraan) mengenai *frekuensi* perkiraan yang telah terjadi.¹³

¹¹ Mohammad Quthb, *Islam ditengah pertarungan tradisi*, (Mizan: Bandung, 1993), hal. 186.

¹² Mahdi Mohammad Fadullulah, *Titik Temu Agama Dan Politik*, (Solo: Ramadhani, 1991), hal. 102.

¹³ Suharman, *Fsikologi kongnitif*, (Surabaya: srikandi, 2005), hal.194.

4. Koperasi

Koperasi merupakan wadah bagi golongan ekonomi lemah, yang menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.¹⁴

Koperasi dalam Islam adalah kerja sama atau *Syirkah Al-Musyarakah*. Secara bahasa *syirkah* berarti persekutuan atau perserikatan.¹⁵

G. Kajian Literatur

1. Andri Juansya, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup tahun 2022 adapun judul penelitian **“Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Smpn.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah”**. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Adapun hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa bahwa pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong terhadap koperasi syariah adalah 31,70% (kurang paham). Dan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pemahaman anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong ialah faktor sosial dan lingkungan

¹⁴ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek* (Bojongsarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 38-39.

¹⁵ Sabilq Sayyid, *Fiqh al-Sunnah, terj. Kamaluddin Marzuki “Fiqh Sunnah 13*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1987), hal. 174.

dengan persentase sebesar (48,78%) dengan jumlah 20 orang dari jumlah sampel yang digunakan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yang pertama penelitian terdahulu menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, kedua perbedaan terdapat pada tempat dan informan penelitian anggota koperasi simpan pinjam SMPN.02 Rejang Lebong sedangkan penelitian ini masyarakat muslim di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong, ketiga penelitian terdahulu terdapat di koperasi simpan pinjam Smpn.02 Rejang Lebong sedangkan penelitian ini terdapat di koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.¹⁶

2. Mirawati, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2020 adapun judul penelitian ini **“Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panko”** Adapun hasil penelitian menntahkan bahwa pemahaman masyarakat yang menjadi anggota koperasi syariah memiliki pemahaman terhadap dasar-dasar koperasi syariah yaitu sebesar 50% paham. tingkat pemahaman terhadap akad koperasi syariah 50% kurang paham dan tingkat pemahaman terhadap produk koperasi syariah 50% kurang paham. Yang pertama perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kalitatif, yang kedua Teknik

¹⁶ Andri Juansya, *“Pemahaman Anggota Koperasi Simpan Pinjam Smpn.02 Rejang Lebong Terhadap Koperasi Syariah.”* Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2022), hal. 107.

pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuisioner, wawancara, kepustakaan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi, yang ketiga penelitian terdahulu bertempat di desa batu Panco sedangkan penelitian ini di desa Tik Kuto, yang ke empat penelitian terdahulu terdapat di koperasi maju Bersama sejahtera sedangkan penelitian ini di koperasi sehat.¹⁷

3. Intan Nurlian Elisa, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2020 adapun adapun penelitian ini **“Persepsi Karyawan Pt. Sarana Mandiri Mukti Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.”** Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang beranggapan negatif mereka mengatakan koperasi syariah sama saja dengan koperasi konvensional tetapi ada juga sebagian dari mereka yang beranggapan positif dengan keberadaan koperasi syariah berkah bersama ini dengan melihat antusias mereka terhadap keberadaan koperasi syariah berkah bersama PT sarana Mandiri Mukti mereka beranggapan dengan adanya koperasi syariah di sekitar kawasan PT sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi-transaksi non ribawi dan Persepsi karyawan PT sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan. Penelitian terdahulu dengan penelitiann ini sama-sama menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan

¹⁷ Mirawati, *“Tingkat Pemahaman Masyarakat Menjadi Anggota Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco.”* Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2020), hal. 81.

deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pertama informan yang diwawancarai Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah sedangkan dalam penelitian ini anggota dan non anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto, kedua penelitian terdahulu terdapat di koperasi syariah berkah sedangkan penelitian ini terdapat di koperasi sehati didesa Tik Kuto, ketiga Tempat penelitian terdahulu di Kec. Kabawetan Kab. Kepahiang sedangkan penelitian ini di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.¹⁸

4. Rima Yanti Simanjuntak, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sisimpulan Tahun 2019 adapun judul penelitian **“Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link II Batunadua Julu Kecamatan Padang Sidimpunan Batunadua)”** jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pemahaman masyarakat tersebut dapat di katagorikan baik karena masyarakat tersebut tau apa itu riba secara garis besar, dan mengetahui riba itu terdapat dalam koperasi simpan pinjam, adanya pemahaman yang masih melekat bahwa koperasi itu telah memberikan modal atau pinjaman dengan cara yang mudah dan cepat yang dapat membantu mereka. Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pertama terdapat di

¹⁸ Intan Nurlian Elisa, *“Persepsi Karyawan Pt. Sarana Mandiri Mukti Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.”* Skripsi (Curup: IAIN Curup, 2020), hal. 90.

tempat penelitian yakni Masyarakat Link II Batunadua Julu Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua sedangkan penelitian ini yakni masyarakat muslim di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong, yang kedua di tehnik pengumpulan data penelitian terdahulu tidak menggunakan observasi awal sedangkan penelitian saya ini menggunakan observasi awal, yang ketiga penelitian terdahulu terdapat di koperasi simpan pinjam Padang Sidempuan Batunadua sedangkan di penelitian ini terdapat di koperasi sehati di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.¹⁹

5. Yupita Sari, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2016 adapun judul penelitian ini **“Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kadurang Kabupaten Bengkulu Selatan)”** Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa masyarakat Kecamatan Kadurang Kabupaten Bengkulu Selatan dengan tiga katogori tingkat pemahaman, ternyata hanya sedikit saja pedagang sembako kecamatan tersebut yang tidak cukup paham kebanyakan pedagang sembako termasuk tidak paham sama sekali. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian terdahulu bertempat di Kecamatan Kadurang Kabupaten Bengkulu Selatan sedangkan penelitian

¹⁹ Rina Yanti Simanjuntak, *“Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link II Batunadua Julu Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua).”* Skripsi (Padang Sidempuan: IAIN Padang Sidempuan, 2019), hal. 64.

ini bertempat di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong, penelitian terdahulu hanya berfokus pada pedagang sembako sedangkan penelitian ini berfokus kepada masyarakat muslim yang ingin diteliti.²⁰

H. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan keadaan subjek atau kondisi subjek dan dapat berupa orang, lembaga, komunikasi, dan sebagainya. Teknik metode kualitatif digunakan untuk mengambil data detail, yaitu data yang merupakan nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna dan fenomena.

Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya dari *eksprimen*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *Triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *gerealisasi*.²¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang langsung terjun ke lapangan tempat data yang dibutuhkan berasal (*field research*) ialah pengamatan yang berdasarkan

²⁰ Yupita Sari, “Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kadurang Kabupaten Bengkulu Selatan).” Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hal. 44.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 26.

hasil yang ditemukan langsung di lapangan dan harus sesuai dengan fakta temuan yang sebenarnya. Penelitian ini ialah bagian kualitatif yang merupakan data yang tidak bisa diukur serta di nominalkan, karena data ini ialah penjabaran dari hal yang berupa nalar serta pengalaman yang didapatkan dari hasil penelitian yang langsung ditemukan dilapangan.²²

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini di Jln. Lintas Curup-Lebong, Desa Tik Kuto, Kecamatan Rimbo Pengadang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan penjelasan secara lisan maupun tulisan dari masyarakat muslim.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar penelitian, pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.²³

²² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 26.

²³ Ridwan, *Pengukuran Variabel-Variabel Peneliti* (Bandung: Alfabet, 2002), hal. 24.

Data primer didapatkan hasil dari wawancara kepada informan, informan dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi seahti

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, maupun dokumen tertulis lainnya.²⁴

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu terdiri dari:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dapat juga disebut sebagai aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian.²⁵

²⁴ Umar Husein, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Geamedia Pustaka Utama, 2002), hal. 85.

²⁵ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda, 2004), hal. 135

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁶

Wawancara dalam penelitiann ini yaitu wawancara kepada informan dari 32 orang yang sudah menjadi anggota koperasi sehati. Karena informan terlalu banyak maka peneliti menggunakan *purposive sampling* karena pengambilan sumber data menggunakan pertimbangan tertentu yaitu berkriteria, Adapun infroman dalam penelitian ini memiliki 3 kriteria, yaitu:

- 1) Pendidikan (Kriteria Pendidikan SMA-Sarjana)
- 2) Pekerjaan (kriteria yang bekerja sebagai petani kopi dan bekerja sebagai wirausaha)
- 3) Usia (kriteria dari usia 25-55 tahun)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 226.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁷

Analisis dokumen bukti unik dalam studi kasus yang tidak di temui dalam wawancara dan pengamatan. Sumber ini adalah sumber data yang di gunakan untuk mendukung data dari observasi dan wawancara.²⁸

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan untuk memungkinkan mempresentasikan apa yang telah ditemukan.

Dijelaskan Miles dan Huberman bahwasanya kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berlangsung dan berkelanjutan sampai tuntas.²⁹ Kegiatan dalam analisis data dilakukan sebagai berikut:

²⁷ Sugiyono, *Ibid*, hal. 240.

²⁸ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain penelitian kualitatif,” (*Humanika: Kajian Ilmia Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, Nomor 1, 2021), hal. 9.
DOI:10.21831/hum.v21i1.38075.33-54

²⁹ Muhammad Rijal Fadli, *Ibid*, hal 91.

a. Reduksi Data

Data Reduction merupakan data yang diperoleh dari lapangan cukup besar untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

b. Penyajian Data

Data Display dalam penelitian kualitatif untuk memberikan pemahaman, perencanaan dalam bentuk deskripsi singkat atau narasi, bagan, hubungan data penelitian kualitatif menjadi teks naratif, berupa tampilan katagori data, dan sejenisnya.

c. Pembuktian Kebenaran

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat tentatif, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung data pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dari data yang telah disimpulkan sebelumnya.³⁰

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hal. 92-99.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PERSEPSI

1. Pengertian Persepsi

Secara *etimologis*, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).¹

Sumanto, yang mana persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus di dapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.²

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.³

¹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 50.

² Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 52.

2. Macan-macam persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang di persepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Persepsi positif

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.

b. Persepsi negative

Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang di persepsikan.⁴

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pada dasarnya terdapat 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi yang terdapat pada dalam individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

⁴ Irwanto, *Psikologi Umum, (Buku Panduan mahasiswa)*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), hal. 71.

- 1) Fisiologi, Informasi melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh akan mempengaruhi dan melengkapi usaha memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
- 2) Individu, memerlukan sejumlah energi yang di keluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik atau fasilitas mental yang ada pada suatu objek.
- 3) Minat, Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi yang digerakan untuk mempersepsi.
- 4) Kebutuhan yang searah, dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengalaman dan ingatan, dikatakan tergantung ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati, Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, suasana hati menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.⁵

⁵ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hal. 101-102.

b. Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Intensitas, Prinsip dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus dari luar, layaknya semakin besar pula hal-hal itu dapat dipahami.
- 2) Ukuran, faktor ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran sesuatu objek, maka semakin mudah untuk bisa diketahui atau dipahami.
- 3) Keberlawanan, Prinsip keberlawanan ini menyatakan bahwa stimulus luar yang penampilannya sangat berlawanan dengan latar
- 4) belakangnya atau sekelilingnya akan menarik banyak perhatian.
- 5) Pengulangan, Dalam prinsip ini dikemukakan bahwa stimulasi yang diulang dari luar akan memberikan perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan hanya sekali dilihat.
- 6) Gerakan, Orang yang memberikan banyak perhatian terhadap objek yang bergerak dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek diam.
- 7) Kebaruan, Prinsip ini menyatakan bahwa baik situasi eksternal yang baru maupun yang sudah dikenal dapat dipergunakan sebagai penarik perhatian.

4. Indikator Persepsi

Adapun menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.
- b) Pengertian atau pemahaman terhadap objek. Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.
- c) Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.⁶

5. Proses terjadinya persepsi

Alur proses persepsi dapat di kemukan sebagai berikut:

- a. Proses fisik, suatu tahapan awal yang harus dimulai melalui objek yang menimbulkan stimulus dan pada akhirnya hasil dari stimulus itu sendiri mengenai panca indra dari seseorang itu.
- b. Proses fisiologis, tahap kedua yang mana stimulus sudah diterima dari panca indra seseorang tersebut. Kemudian diteruskan melalui syaraf sensoris dan diterima oleh organ pengatur diri manusia (otak).
- c. Proses psikologis, tahap ketiga yang mana proses yang terjadi didalam otak seseorang sehingga seseorang tersebut bisa menyadari apa yang diterimanya dengan respon itu sebagai hasil dari stimulus yang sudah diterima.⁷

B. MASYARAKAT MUSLIM

1. Pengertian Masyarakat Muslim

Muslim adalah masyarakat yang tunduk dan patuh pada syariat Allah swt dan berupaya mewujudkan syariatnya dalam semua aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi ataupun kehidupan dalam bermasyarakat. Masyarakat Muslim adalah masyarakat yang bersungguh-sungguh menjaga diri agar tidak terjerumus kedalam bentuk perbuatan yang tercela kepada Allah swt. Walaupun terkadang masyarakat melakukan bentuk dosa dan kezaliman, tetapi apabila melakukan kesalahan tersebut maka

⁷ Mustakim Muslim, "Persepsi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di Indonesia", *jurnal ilmiah ekonomi islam*, Vol. 7 No 03, tahun 202, hal 194.
DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620>

akan langsung kembali kepada yang kuasa dan bersujud dengan bertaubat memohon kepada Allah yang sangat kuasa dan bertekad kuat untuk tidak mengulanginya kembali. Walaupun terkadang ada beberapa warga yang melakukannya kembali.⁸

Menurut Muhammad Quthb, bahwa masyarakat islam adalah suatu masyarakat yang segala sesuatunya bertitik tolak dari islam dan tunduk pada sistematika islam.⁹ Menurut Mohammad Mahdi Fadullullah bahwa yang dimaksud dengan masyarakat islam adalah satu-satunya masyarakat yang tunduk kepada Allah Swt dalam segala masalah dan memahami bahwa makna ibadah itu tidak cukup dengan melakukan syiar-syiar keagamaan seperti shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lainnya karena itu hanya bentuk ibadah nyata.¹⁰

2. Dasar-dasar Sumber Hukum masyarakat Muslim

Sumber Hukum Islam bukan hanya sebuah teori saja namun adalah sebuah aturan-aturan untuk diterapkan di dalam sendi kehidupan manusia. Untuk itulah diperlukan sumber hukum Islam sebagai solusinya, yaitu sebagai berikut:

a) Al-Quran

Al-Quran menjelaskan secara rinci bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya agar tercipta masyarakat yang

⁸ Ali Nurdin, *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 48.

⁹ Mohammad Quthb, *Islam ditengah pertarungan tradisi*, (Mizan: Bandung, 1993), hal. 186.

¹⁰ Mahdi Mohammad Fadullullah, *Titik Temu Agama Dan Politik*, (Solo: Ramadhani, 1991), hal. 102.

berakhlak mulia. Maka dari itulah, ayat- ayat Al-Quran menjadi landasan utama untuk menetapkan suatu syariat.

b) Al-Hadist

Sumber hukum Islam yang kedua adalah Al-Hadist, yakni segala sesuatu yang berlandaskan pada Rasulullah SAW. Baik berupa perkataan, perilaku, diamnya beliau. Di dalam Al-Hadist terkandung aturan-aturan yang merinci segala aturan yang masih global dalam Al-quran.

c) Ijma'

Kesepakatan seluruh ulama mujtahid pada satu masa setelah zaman Rasulullah atas sebuah perkara dalam agama.” Dan ijma' yang dapat dipertanggung jawabkan adalah yang terjadi di zaman sahabat, tabiin (setelah sahabat), dan tabi'ut tabiin (setelah tabiin).

d) Qiyas

Sumber hukum Islam yang keempat setelah Al-Quran, Al-Hadits dan Ijma' adalah Qiyas. Qiyas berarti menjelaskan sesuatu yang tidak ada dalil nashnya dalam Al quran ataupun hadis dengan cara membandingkan sesuatu yang serupa dengan sesuatu yang hendak diketahui hukumnya tersebut.

3. Kewajiban Umat Islam

Kewajiban dalam Islam telah diberlakukan sejak masa nabi adam. Jenis kewajiban ini meliputi kewajiban kepada Allah dan kepada syariat islam. Adapun kewajiban sebagai masyarakat musli sebagai berikut:

a) Rukun iman

Rukun iman dalam islam ada enam, seperti yang terdapat dalam hadist Riwayat muslim nomor 9, yaitu:

1) Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaannya, kemudian di akui dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan di dunia nyata. Adapun iman kepada Allah Swt yaitu Taat beribadah kepada allah seperti melaksanakan sholat, zakat, Berhenti melakukan maksiat menjauh larangannya seperti zina, tidak memakan riba, menjauhkan diri dari sesuatu yang haram, dll dan Menunaikan segala perintah allah menunaikan apapun perintah allah.

2) Iman kepada rosullullah

Adapaun contoh kita sebagai umat muslim beriman kepada rosullullah ialah meneladani sifat rosullullah, jujur, Amanah, dapat dipercaya dll, Mempercayai dan meyakini para rosullullah.

3) Iman Kepada Malaikat

Adapaun contoh kita sebagai umat muslim beriman kepada malaikat ialah selalu taat kepada perintah allah, patuh dalam beribadah, selalu bersyukur atas apapun yang terjadi, dll.

4) Iman Kepada Kitab

Kewajiban kita sebagai umat muslim terhadap iman kepada

- (a) kitab adapun meyakini bahwa al-quran adalah wahyu dari allah dan meyakini bahwa isi dari kitab-kitab tersebut benar adanya
 - (b) Menjalankan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi bukti bahwa Alquran merupakan pedoman kehidupan bagi umat Islam.
 - (c) Membaca Alquran, umat Islam harus membaca Alquran dengan baik dan benar merupakan salah satu cara untuk beriman kepada kitab Allah.
- 5) Iman kepada hari akhir
- Adapun beberapa prilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhri, sebagai berikut:
- (a) Orang yang beriman kepada hari akhir akan berperilaku baik dan senantiasa memberikan informasi kepada orang lain.
 - (b) Orang yang beriman kepada hari akhir akan senantiasa rajin beribadah untuk mempersiapkan bekal kehidupan di akhirat.
 - (c) Ia akan senantiasa berhati-hati dalam sikap dan tindakannya karena ia yakin bahwa setiap perbuatannya akan mendapat balasan yang setimpal.
 - (d) Ia akan selalu berusaha menghindarkan diri dari berbagai perbuatan maksiat dan kesalahan.

6) Iman kepada qadah dan qadar

Adapun beberapa contoh iman kepada qada dan qadar, sebagai berikut:

- (a) Berusaha bersungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan (Ikhtiar).
- (b) Menyerahkan segala persoalan kepada Allah (Tawakal).
- (c) Selalu berterima kasih kepada Allah Swt (Syukur).¹¹

C. PENGAMBILAN KEPUTUSAN

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut Mulyadi, Pengambilan Keputusan adalah suatu proses untuk memilih alternatif dan masukan-masukan dari orang lain disimpulkan dari suatu masalah yang ada sehingga menjadi keputusan.¹² Pengambilan keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Alternatif-alternatif tersebut dapat berupa suatu kondisi fisik, atau usaha-usaha yang kreatif, atau tempat menghimpun pemikiran, perasaan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tindak.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah memilih beberapa alternatif dalam pengambilan keputusan untuk menentukan dan melaksanakan suatu tindakan dengan pertimbangan yang

¹¹ Khulafa Pinta Winastya, *Makna Rukun Iman dan Rukun Islam yang Wajib Diketahui*, Jakarta, 20 Juli 2020. <https://www.merdeka.com/trending/makna-rukun-iman-dan-rukun-islam-yang-wajib-diketahui-kl.html>

¹² Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: In Media, 2016), hal. 137.

¹³ George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.34.

ada dalam melakukan pengambilan keputusan di suatu perusahaan atau lembaga.

2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

Dasar-dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan bermacam-macam, tergantung dari permasalahan yang dihadapinya. Dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut:

a. Intuisi

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh.

b. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang akan dihasilkan.

c. Fakta

Pengambilan Keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik, dengan fakta maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.

d. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.

e. Logika/ Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten, sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.¹⁴

3. Faktor-Faktor Pelaksanaan Pengambilan Keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan, tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu sebagai berikut:

a. Posisi atau kedudukan

letak posisi, apakah sebagai pembuat keputusan (*decision maker*), penentu keputusan (*decision taker*), ataukah staf (*staffer*), Tingkatan posisi apakah sebagai strategi, *policy*, peraturan, organisasional operasional, atau teknis.

b. Masalah

Masalah atau problem adalah apa yang menjadi penghalang untuk tercapainya tujuan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan, dikehendaki, atau harus diselesaikan.

¹⁴ Nendi Suganda, Erry Hendriawan, Achmad Saefurrijal Dan Muchtarom, "Konsep Dasar-dasar Pertimbangan Dan Stategi pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Mandalah Education (JIME) Vol. 9 No. 2*, 2 April 2023, hal. 1013.
DOI: 10.58258/jimev9il.4994/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME

c. Situasi

Situasi adalah keseluruhan faktor dalam keadaan yang berkaitan satu sama lain, dan yang secara bersama-sama memancarkan pengaruh terhadap kita beserta apa yang hendak kita perbuat.

d. Kondisi

Kondisi adalah keseluruhan faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat atau kemampuan kita. Sebagian besar faktor tersebut merupakan sumber daya.

e. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan perorangan, tujuan unit (kesatuan), tujuan organisasi, maupun tujuan usaha pada umumnya telah tertentu atau ditentukan. Tujuan yang telah ditentukan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan antara atau objektif.¹⁵

4. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Ada 5 langkah dalam proses pengambilan keputusan meliputi sebagai berikut:

a. Perumusan masalah

Perumusan masalah dimulai dengan mengkaji fakta-fakta yang ada. Sering kali hal yang kedengarannya sederhana menjadi sumber kegagalan pengambilan keputusan yang benar.

¹⁵ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayu ningsih. Prima Gusti Yanti. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005.), hal. 154-155.

b. Pengumpulan dan menganalisis data

Mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat membantu memecahkan masalah yang ada.

c. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Untuk membuat alternatif kebijak baik positif maupun negatif.

Perkiraan itu terdiri dari berbagai macam pengertian:

- 1) Perkiraan dalam arti proyeksi, perkiraan yang mengarah pada kecenderungan dari data yang telah terkumpul dan tersusun secara kronologis.
- 2) Perkiraan dalam arti prediksi, perkiraan yang dilakukan dengan menggunakan analisis sebab akibat.
- 3) Perkiraan dalam arti konjeksi, perkiraan yang didasarkan pada kekuatan intuisi (perasaan). Intuisi di sini sifatnya subjektif, artinya tergantung dari kemampuan atau keterampilan seseorang untuk mengolah perasaan.

d. Pelaksanaan keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Tentukan dulu cara pengambilan keputusan yang paling cocok dengan situasi dan masalah yang ada individu, musyawarah, voting, dan lain-lain.

e. Pemantauan dan pengevaluasian hasil pelaksanaan

Setelah keputusan tersebut dijalankan seharusnya seseorang dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat.

5. Indikator Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. menurut Mulyadi Adapun indikat dari persepsi sebagai berikut: ¹⁶

a. Tujuan.

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

b. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan.

d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai.

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah di perhitungkan di dalamnya *uncontrollable events*-nya.¹⁷

¹⁶ Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: In Media, 2016), hal. 142.

¹⁷ Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja Dan Siti Hamidah Rustiana, “Analisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat)”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Vol.1, No.1*, Juni 2016, hal. 6. DOI: 10.36226/jrmb.v1i1.5

D. KOPERASI

1. Pengertian Koperasi

Kata “koperasi” berasal dari perkataan *Cooperation* (Bahasa Inggris) secara harfiah bermakna kerjasama, kerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama.¹⁸

Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto dalam bukunya yang berjudul *Perkoperasian*, mengemukakan beberapa pendapat para ahli dalam mendefinisikan koperasi. Mereka mengutip pendapat R.M. Margono Djojohadikoesoemo yang menyatakan bahwa “koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”.¹⁹

2. Tujuan Koperasi Konvensional

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk men/ingkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

¹⁸ Safuan ALfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2006), hal. 289.

¹⁹ Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian: Sejarah, Teori & Praktek* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 38-39.

- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²⁰

3. Fungsi Koperasi Konvensional

Menurut Undang-Undang (UU) No.25 Tahun 1992 Pasal 4, koperasi Indonesia memiliki fungsi sebagai:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonom anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.²¹

²⁰ Euis Amalia, *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 245.

²¹Eef Saefulloh, Wasmsan dan Desi Ina Nurasih, Peran Koperasi Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, *jurnal penelitian hukum ekonomi syariah Vol 3, No 2* (2018), hal. 201. DOI: 10.24235/jm.v3i2.3380

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah antara lain:

a. Budaya

Budaya adalah penyebab dasar keinginan dan perilaku konsumen (nasabah). Perilaku manusia sebagian besar merupakan hasil proses belajar. Sewaktu tumbuh dalam suatu masyarakat, seorang anak belajar mengenai nilai persepsi, keinginan, dan perilaku dasar dari keluarga dan lembaga penting lainnya yang meliputi Sub-budaya, kelas sosial, kebiasaan, nilai, agama, sistem syaria, budaya.

b. Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang terbentuk dan berasal dari lingkungan sekitar. Yang meliputi kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status konsumen.

c. Pribadi

Pribadi merupakan ciri-ciri individual yang berupa perpaduan sifat, tempramen, kemampuan umum dan bakat dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan. Yang meliputi umur dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA

A. Koperasi Sehati

1. Sejarah Singkat Koperasi Sehati

Pada awalnya koperasi ini berdiri sekitaran tahun 2015 dan masih berkembang sampai sekarang dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Koperasi Sehati pada awalnya didirikan untuk membantu masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemudahan dalam mendapatkan modal usaha. Koperasi sehati adalah koperasi konvensional yang terletak di Jalan Lintas Curup-Lebong Desa Air Dingin Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong Prov. Bengkulu. Dasar hukum koperasi sehati ini yaitu koperasi yang dibangun atas dasar budaya kuat, cerdas dan mulia dengan tujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat. Dan dapat dipercaya oleh masyarakat sebagai langkah awal untuk memulai usaha.

2. Visi Misi Koperasi Sehati

a. Visi Koperasi Sehati

Mewujudkan koperasi sehati sebagai Lembaga usaha yang dipercaya, bekerja atas dasar kekeluargaan, kejujuran dan ketertiban untuk mencapai tujuan dari koperasi serta mampu membangun perekonomian masyarakat yang lebih baik.

b. Misi Koperasi Sehati

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi sehati yang tangguh dan profesional

- 2) Melakukan kegiatan sebaik-baiknya dengan mengutamakan pelayanan kepada anggota untuk menunjang peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat.
- 3) Memperdayahkan pengusaha kecil dan menengah menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan professional.¹

3. Produk Yang ditawarkan

a. Simpan Pinjam

Pelaksanaan produk simpan pinjam pertama kali ada dikarena banyaknya masyarakat yang membutuhkan modal. Masyarakat bisa melakuakn pinjaman modal dan simpan uang ke koperasi. Banyak dari masyarakat yang melakukan pinjaman modal untuk memulai usaha dan modal untuk pertanian.

b. UKM Smart

Pada produk UKM smart ini untuk membantu pengemabangan para pelaku usaha UMK. Masyarakat bisa melakukan pinjaman modal untuk membuat suatu usaha baru ataupun untuk mengembangkan/menginovasi produk pada usaha tersebut.

c. Pegadaian

Pada produk pegadaian ini apabila dari masyarakat ingin membutuhkan modal untuk usaha mereka bisa mengadaikan surat berharga kepada pihak koperasi misalnya surat motor dan mobil, surat tanah, surat rumah, dll. Pihak koperasi bisa memproses barang ingin

¹ Arasip Dokumen dan data koperasi sehat

digadaikan oleh masyarakat dan cepat dan jumlah pinjaman sesuai dengan barang yang digadaikan.²

B. Sejarah Desa Tik Kuto

Tik Kuto berasal dari dua kata, *Tik* dan *Kuto*. Secara harfiah, *Tik* dalam bahasa Rejang artinya mata air sedangkan *Kuto* artinya kandang atau dikelilingi. Sehingga Tik Kuto berarti sebuah wilayah yang dikelilingi air. Hal ini tergambar dalam kondisi geografis desa Tik Kuto sehingga desa tersebut dikenal dengan nama desa Tik Kuto.

Berawal dari tahun 1970-an, wilayah desa Tik Kuto mulai dihuni oleh penduduk dengan kegiatan bercocok tanam pada dengan kegiatan tradisional. Pada tahun 1997 ketika harga kopi melonjak tinggi, hal ini membuat banyak masyarakat yang mempunyai sawah merubah sawahnya menjadi perkebunan kopi sehingga sekarang dipengaruhi oleh harga kopi yang melambung tinggi.

Desa Tik Kuto pada awalnya adalah bagian dari desa Bioa Sengok (dulu air dingin). Pada tahun 2009 Tik Kuto menjadi desa *definitive* dengan kepala desa sementara bapak Ismail Ahmad dengan tiga kepala dusun. Pada tahun 2010 desa Tik Kuto melaksanakan pemilihan kepala desa yang pertama dalam sejarah berdirinya desa Tik Kuto. Kepala desa yang terpilih saat itu bapak Nasril Yani yang merupakan kepala desa pertama yang dipilih langsung oleh masyarakat desa Tik Kuto.³

² *Ibid*, Arasip Dokumen dan data koperasi sehati

³ Dokumen, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tik Kuto Tahun 2017-2023, hal. 5.

C. Visi Dan Misi Desa Tik Kuto

1. Visi Desa Tik Kuto

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi desa Tik Kuto ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa Tik Kuto seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Tik Kuto adalah:

“ASEREHE”

(AMAN, SEJAHTERA, RELIGIUS, HEMPATI)

Selain itu demi mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas baik (sehat, cerdas dan produktif) serta memanfaatkan secara bijak potensi alam namun tetap mengutamakan pelestarian fungsi lingkungan sebagai upaya menjaga kualitas sumber daya alam harus dilakukan.

2. Misi Desa Tik Kuto

Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Tik Kuto, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Tik Kuto adalah:

- a) AMAN: Menjadikan masyarakat yang aman dalam menjalankan kegiatan yang menunjang pendapatan.
- b) SEJAHTERA: Bertekad mensejahterakan rakyat, sesuai dengan visi Kabupaten Lebong.
- c) RELIGIUS: Menjadikan masyarakat yang Agamis dan mengedepankan nilai budaya.
- d) HEMPATI: Menjadikan masyarakat yang dapat saling tolong menolong dalam bermasyarakat guna menunjang kesejahteraan masyarakat.⁴

⁴ Dokumen Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD) desa Tik Kuto, Desember tahun 2022, hal. 8.

D. Gambaran Umum Desa Tik Kuto

1. Lokasi Desa Tik kuto

Desa Tik Kuto berlokasi di jln. Lintas Curup- Muara Aman, Desa Tik Kuto, Kecamatan Rimbo Pengadan, Kab. Lebong

2. Luas Desa Tik Kuto

Desa Tik Kuto terletak di dataran rendah antara lereng-lereng bukit dengan ketinggian 600-700 Meter diatas permukaan laut, banyaknya curah hujan yang cukup tinggi setiap tahun nya. Dan luas wilayah desa merupakan salah satu wilayah terpencil dan memiliki luas wilayah +-373 Ha. Dari luas wilayah tersebut dimanfaatkan warga untuk lahan persawahan sekitar 11 Ha, Perkebunan rakyat 740 Ha dengan komoditas utaa Tanaman Kopi, selebihnya merupakan hutan dan lahan kritis.

3. Batas Wilayah Desa Tik Kuto

Utara : Kelurahan Rimbo Pengadan

Timur : Hutan Lindung TNKS

Selatan : Desa Bioa Sengok

Barat :Hutan Lindung TGHK

4. Orbitasi / jarak dari Pemerintahan Desa Tik Kuto

Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan: 4 Km

Jarak Ibukota Kabupaten: 47 Km

Jarak Ibukota Propinsi: 135 Km⁵

⁵ Dokemen, Data Pokok desa Tik Kuto tahun 2023, hal. 2.

E. Data Umum Desa Tik Kuto

1. Jumlah kepala keluarga Desa Tik Kuto

Adapun table jumlah keluarga yang menetap di desa Tik Kuto sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Kepala Keluarga Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Katagori keluarga	Jumlah Kepala keluarga
1	Keluarga Prasejahtera	36 KK
2	Keluarga Prasejahtera I	31 KK
3	Keluarga Prasejahtera II	35 KK
4	Keluarga Prasejahtera III	20 KK
5	Keluarga Prasejahtera III plus	15 KK
	Jumlah	132 KK

Sumber: Data pokok desa Tik Kuto Tahun 2023

2. Jumlah Penduduk Desa Tik Kuto

Desa Tik Kuto ini desa yang memiliki masyarakat hampir seluruhnya menganut agama muslim dan memiliki penduduk yang berasal dari beberapa daerah. Adapun tabel jumlah penduduk desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	227 Jiwa
2	Perempuan	211 Jiwa

	Jumlah	438 Jiwa
--	--------	----------

Sumber: Data pokok desa Tik Kuto Tahun 2023

3. Rata-Rata Usia Masyarakat Desa Tik Kuto

Table 3.4

Jumlah Rata-Rata Usia Masyarakat Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Usia	Jumlah
1	Usia 0-17	151 Jiwa
2	Usia 18-56	255 Jiwa
3	Usia 56 ke atas	32 Jiwa
	Jumlah	438 Jiwa

Sumber: Data pokok desa Tik Kuto Tahun 2023

5. Penghasilan Masyarakat Desa Tik Kuto

Adapun table penghasilan masyarakat desa Tik Kuto, kec Rimbo Pegadang Kab. Lebong Ssebagai berikut:

Tabel 3.5

Penghasilan Masyarakat Muslim Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Sumber penghasilan	Presentase
1	Petani Kopi	75%
2	Petani Jahe	15%
3	Petani Jeruk	5%
4	Petani cabe	3%
5	Pedagang Kecil	2%

	Jumlah	100%
--	--------	------

Sumber: Dokumen, Data pokok desa Tik Kuto tahun 2023, hal. 6-9

6. Sarana Dan Prasarana Desa Tik Kuto

Ada banyak saran sarana dan prasarana yang disediakan dan dirawat dengan baik oleh masyarakat yang ada di desa Tik Kuto, adapu saran dan prasana desa Tik kuto sebagai berikut:

Tabel 3.6

Sarana Dan Prasarana Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Katagori Sarana Dan Prasana	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Sarana Pendidikan	Perpustakaan Desa	1 Buah
		Gedung Sekolah FAUD	1 Buah
		Gedung Sekolah SD	1 Buah
2	Sarana Ibadah	Masjid	2 Buah
		Mushola	2 Buah
3	Prasarana Umum	Gedung Olaraga	1 Buah
4	Prasarana Transportasi	Jalan kabupaten (aspal/betol)	+1,5 Km
		Jalan desa	+3 Km
		Jembatan besi	1 Buah
5	Prasarana Air Bersih	PAMSIMAS	1 Buah
		Sumur Gali	1 Buah
6	Prasarana sanitasii dan irigasi	MCK Umum	2 Buah
		Jamban Keluarga	121 Buah

		Saluram Irigasi	200 Meter
--	--	-----------------	-----------

Sumber: Dokumen, Data pokok desa Tik Kuto tahun 2023, hal. 6-9

7. Rasio Pendidikan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Tik Kuto

Table 3.7

Rasio Pendidikan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Tik Kuto

Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

No	Rasio Pendidikan Dan Kesehatan	Katagori	Jumlah
1	Murid dan guru	Taman Kanak-Kanak	10 Orang
		SD / Sederajat	47 Orang
		SMP / Sederajat	21 Orang
		SMA / Sederajat	8 Orang
		Sarjana	18 Orang
2	Penduduk dan tenaga Kesehatan	Bidan	1 Orang
		Perawat	2 Orang

Sumber: Dokumn, Data pokok desa Tik Kuto tahun 2023, hal. 6-9

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Informan peneliti dalam penelitian ini ada 32 orang, dalam 32 orang informan ini di saring dan di pilih yang memenuhi dan sesuai dengan kriteria.

Adapun infroman dalam penelitian ini memiliki 3 kriteria, yaitu:

- 4) Pendidikan (Kriteria dari Pendidikan SMA-Sarjana)
- 5) Pekerjaan (kriteria yang bekerja sebagai petani kopi dan bekerja sebagai wirausaha)
- 6) Usia (kriteria dari usia minimal 25 dan maksimal 55 tahun)

Maka didapatlah informan yang sesuai dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1

Profil Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Nurhayati	37 tahun	Usaha warung manisan	SMA
2.	Emi Kusmita	46 tahun	Usaha warung bakso	SMA
2.	Elva Sagita	28 tahun	Usaha warung manisan	SMA
4.	Rini Puspita	40 tahun	Usaha agen jahe	SI
5.	Dewi Kartika Sari	34 tahun	Usaha Warung Manisan	SI
6.	Atri	40 tahun	Petani kopi	SMA
7.	Santiani	39 tahun	Petani kopi	SMA
8.	Merizon	28 tahun	Petani kopi	SMA

9.	Dadang Iskandar	26 tahun	Petani kopi	SMA
10.	Agra Wiranata	35 tahun	Petani kopi	SI

1. Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi sehati, Adapun peneliti memaparkan hasil wawancara sebagai berikut:

Wawancara yang pertama dengan ibu Dewi Kartika Sari, usia 34 tahun pekerjaan wirausaha warung manisan, menurutnya:

“tentu saja bapak tahu lokasinya karena dekat, bapak iya ibu pernah mendengar mengenai koperasi sehati itu, dulu ada 2 orang yang datang ke warung ibu mereka menawarkan pinjaman kepada ibu untuk meminjam uang dengan cepat dan juga menawarkan pinjaman dengan syarat yang mudah tetapi itu sudah lumayan lama, koperasi itu menurut ibu koperasi meminjamkan uang dengan mudah dan cepat bahkan lebih cepat prosesnya dari bank, karena banyak dari masyarakat yang butuh uang dengan cepat maka mereka mempertimbangkan untuk meminjam dikoperasi dan banyak juga ibu mendengar dari orang yang sering mampir ke warung ibu bahwa mereka pernah melakukan pinjaman modal dikoperasi tetapi kalau ibu belum pernah meminjam, setau ibu mereka menawarkan pinjaman uang dengan cepat tadi itu saja.”¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dewi Kartika Sari diatas dapat disimpulkan bahwa ibu Dewi mengetahui koperasi sehati dari 2 orang pihak koperasi yang datang dan menawarkan secara langsung dan menawarkan pinjaman dengan syarat yang mudah dan cepat serta ada juga ada dari masyarakat lainnya sekitaran desa. Koperasi menurut ibu

¹ Dewi Kartika Sari, Wawancara, Tanggal 31 juli 2023, pukul 09.00 WIB.

jannatul ialah tempat ketika kita membutuhkan meminjam uang dengan proses yang cepat dan mudah dari bank.

Selanjutnya hasil wawancara kepada ibu Nurhayati, usia 37 tahun yang bekerja sebagai wirausaha menurutnya:

“saya tahu karean lokasi tidak jauh dan sering saya lewati, saya tahu, tapi sering juga dengar dari tetangga ada juga yang sering lewat mampir ke warung ibu mungkin itu tukang koperasi, pihak koperasi tidak pernah melakukan kunjungan secara langsung kerumah ibu tetapi mungkin ibu seringlah melihat-lihat tetangga sebelah rumah, saya menjadi anggota koperasi pada tahun baru-baru ini pada tahun 2023. Produk yang ditawarkan sesuai dengan yang saya butuhkan, saya paham dengan produk simpan maupun pinjam, saya anggota koperasi dan pernah melakukan pinjaman. juga salah-satu yang pernah melakukan pinjaman uang koperasi adalah wadah sebagai modal usaha yang dibayar perbulan.”²

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Nurhayati dapat disimpulkan bahwa ibu Nurhayati mengetahui lokasi tidak jauh dan sering saya lewati, saya tahu mengetahui dan sering mendengar mengenai koperasi sehati dari tetangga dan masyarakat sekitar yang mampir ke warung/toko dan menjadi anggota koperasi pada tahun 2023. Produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan, saya paham dengan produk simpan/pinjam yang ditawarkan, ia pernah melakukan pinjaman uang koperasi adalah wadah sebagai modal usaha yang dibayar perbulan.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Emi Kusmita, usia 46 tahun yang bekekrja sebagai wirausaha menurutnya;

“tentu saya tahu karena saya sering lewat dan jarak yang tidak terlalu jauh, saya pernah mendengar sedikit tentang koperasi sehati, saya mendengar dari tetangga dan masyarakat sekitar tentang koperasi sehati pada saat berkumpul mereka pernah

² Nurhayati, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 08.30 WIB.

membicarakan sedikit tentang koperasi, kalau dari pihak koperasi ibu rasa mereka tidak pernah mendatangi ibu untuk melakukan promosi kepada ibu, saya menjadi anggota koperasi sudah lumayan sekitar 1 tahunan, yang ditawarkan pun sesuai dengan kebutuhan ibu dan ibu paham dengan produk yang ditawarkan yaitu meminjam dan menabung, koperasi menurut ibu ya tempat meminjamkan uang dengan bunga dan di bayarnya perbulan yang pihak koperasi menagih langsung kepada orang yang di pinjami, produk yang di tawarkan setau ibu saja pinjaman uang, kita bisa mengajukan pinjaman kepada pihak koperasi dan pihak koperasi meminjamkan uang kepada kita yang mengajukan pinjaman tadi.”³

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Emi Kusmita dapat disimpulkan bahwa ibu Emi Kusmita mengathui lokasi koperasi karena jalan lintass yang sering dilewati dan jarak yang dekat, pihak tidak pernah mendatangi untuk melakukan promosi, sudah lumayan sekitar +-1 tahun, yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan paham dengan produk yang ditawarkan yaitu meminjam dan menabung, pernah mendengar mengenai koperasi sehati dari tetangga dan masyarakat sekitar, koperasi ialah tempat meminjam uang sebagai modal yang dibayar perbulan dan produk yang ditawarkan pinjaman saja, kita mengajukan pinjaman dan pihak koperasi yang memproses pinjaman.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Elva Sagita, usia 28 yang bekerja sebagai ibu rumah tangga menurutnya:

“iya, saya mengetahui lokasi koperasi sehati karena sering lewat dan sering berkunjung serta tidak jauh dari rumah, saya mengetahuinya dari teman-teman dan tetangga, mereka pernah menyarankan jika saya butuh uang untuk melakukan pinjam dan juga bisa menabung ke koperasi sehati karena ada dari teman-teman ada yang pernah melakukan pinjaman di koperasi sehati, pihak koperasi juga pernah datang langsung untuk menjelaskan tentang pinjaman kepada saya dan teman-teman mereka

³ Emi Kusmita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 10.30 WIB.

menjelaskan syarat-syarat untuk melakukan pinjaman, dan juga mereka menerima gadai misalnya BPKB Motor, surat rumah saya menjadi anggota koperasi belum terlalu lama dari tahun 2021, produk yang ditawarkan pun sesuai, awal mulanya saya hanya paham satu produk saja. Menurut saya yang ditawarkan oleh pihak koperasi sehati sesuai dengan kebutuhan saya, ketika saya butuh modal untuk usaha saya bisa langsung melakukan pinjaman sesuai yang saya butuhkan dan juga jika saya terdesak dengan mengadaikan surat motor saya dan mendapatkan uang dengan cepat. Kalau saya koperasi itu membantu jika kita ingin melakukan pinjaman jika dalam keadaan terdesak.”⁴

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Elva Sagita dapat disimpulkan bahwa ibu Elva Sagita mengetahui mengenai lokasi koperasi karena lokasi yang strategis, mendapatkan informasi koperasi sehati dari tetangga, teman-teman dan pihak koperasi pernah datang langsung yang menawarkan simpan/pinjam dan juga gadai surat berharga. menjadi anggota koperasi dari tahun 2021, produk yang ditawarkan pun sesuai dengan kebutuhan, saya hanya paham satu produk saja dan produk yang ditawarkan oleh pihak koperasi sehati sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya wawancara dengan Rini Puspita, usia 40 tahun pekerjaan guru/sekretaris desa Tik Kuto menurutnya:

“iya, saya mengetahui lokasi koperasi sehati karena dekat dan mudah dijangkau, saya mengetahui tentang koperasi sehati dari teman-teman di sekolah dan masyarakat sekitar desa, dulu pernah waktu saya dan teman-teman lagi kumpul ada 2 orang dari koperasi menawarkan simpanan dan pinjaman di koperasi mereka pernah berbicara jika butuh uang dengan cepat maka datanglah ke koperasi kami, saya menjadi anggota koperasi masih sebentar pada tahun 2022 produk yang tawarkan sesuai dengan kebutuhan yaitu pinjaman untuk modal usaha simpanan serta saya sedikit paham tentang produk yang ditawarkan. koperasi itu menurut saya

⁴ Elva Sagita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, pukul 13.00 WIB.

lembaga keuangan untuk memberikan modal bagi masyarakat untuk menjalankan usaha dan mengembangkan ekonomi desa.”⁵

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Rini Puspita dapat disimpulkan bahwa ibu Rini mengetahui lokasi koperasi mudah dijangkau dan dekat, informasi koperasi sehati dari masyarakat dan lingkungan kerja yaitu sekolah, dan 2 orang dari pihak koperasi yang menawarkann secara langsung produk simpanan/pinjaman uang dengan cepat. saya menjadi anggota koperasi pada tahun 2022 produk yang tawarkan sesuai dengan kebutuhan yaitu pinjaman untuk modal usaha simpanan serta saya sedikit paham tentang produk yang ditawarkan. koperasi ialah lembaga keuangan untuk memberikan modal bagi masyarakat untuk menjalankan usaha dan mengembangkan ekonomi desa.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Merizon, usia 28 tahun dan bekerja sebagai petani menurutnya:

“saya tahu tempat koperasi karena kan sering lewat, saya pernah mendengar sekilas tentang koperasi sehati, saya mendapatkan informasi mengenai koperasi sehati dari tetangga dan masyarakat sekitar, namun menurut saya koperasi itu tempat meminjam uang yang dibayar setiap hari, ada juga yang dibayar satu minggu sekali dan juga satu bulan sekali. Tidak pernah karena saya juga belum pernah melihat dari karyawan koperasi melakukan promosi langsung kepada saya karena saya setiap hari kekebun jadi jarang dirumah, produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan saya, saya paham sedikit tentang produk simpan/pinjam, untuk manjadi anggota sudah sekitar 6 bulan.”⁶

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Merizon dapat disimpulkan bahwa Merizon mengtahui lokasi koperasi sehati karean

⁵ Rini Puspita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 14.00 WIB.

⁶ Syafrudin, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 16.40 WIB.

sering dilewati dan lokasi yang strategis, ia pernah mendengar mengenai koperasi sehati dari tetangga dan masyarakat sekitar, koperasi tempat untuk meminjam uang dibayar setiap hari, minggu, dan bulan, pihak koperasi tidak pernah datang produk-produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan paham sedikit tentang produk simpan/pinjam, untuk menjadi anggota baru 6 bulan.

Selanjutnya hasil wawancara kepada bapak Agra Wiranata, usia 35 tahun yang bekerja sebagai petani, menurutnya:

“iya tahu letak koperasi sehati karena tidak jauh lokasinya juga strategis dan mudah untuk didatangi, saya tahu koperasi itu dari kawan-kawan dan dari masyarakat yang sambung menyambung membicarakannya, pihak koperasi sering datang melakukan penawaran produk yang ingin dilakukan, sudah ada 3 tahun saya menjadi anggota koperasi, produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan saya paham karena sering mendapatkan sosialisasi dan sering datang langsung, saya menjadi anggota koperasi sehati dan koperasi menurut saya Lembaga keuangan untuk membantu mengembangkan perkembangan ekonomi masyarakat.”⁷

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Agra Wiranata dapat disimpulkan bahwa, mengetahui letak koperasi sehati karena tidak jauh lokasinya juga strategis dan mudah untuk didatangi, mengetahui koperasi dari teman-teman dan masyarakat, pihak koperasi sering datang melakukan penawaran produk, sudah ada 3 tahun saya menjadi anggota koperasi, produk dan jasa yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan paham karena sering mendapatkan sosialisasi dan sering datang langsung,

⁷ Montahar Shaleh, Wawancara, Tanggal 9 juni, Pukul 09. 30 WIB.

koperasi Lembaga keuangan untuk membantu mengembangkan perkembangan ekonomi masyarakat.

Wawancara selanjutnya dengan Dadang Iskandar, usia 26 tahun yang bekerja sebagai petani, menurutnya:

“iya, saya tahulah lokasi koperasi karena tempatnya strategis dan mudah dijangkau, saya mengetahui informasi itu dari teman-teman yang yang lain. Kalau promosi secara langsung sama saya tidak pernah, mungkin saja sama kawan-kawan yang lain, yang ditawarkan koperasi pun ada pinjaman dan simpanan tabungan. menurut saya koperasi itu adalah lembaga yang membantu masyarakat untuk meminjamkan uang sebagai modal dan bisa dibayar dengan cicilan, produk yang ditawarkan pun sesuai dan produk yang saya ketahui yaitu simpan dan pinjam kita bisa meminjam uang sebagai modal dan juga juga bisa menyimpan uang kita ke koperasi seperti menabunglah kalau di bank itu, terus lagi ada produk pegadaian kita bisa mengadaikan surat BPKB motor, surat tanah dan tergantung dari agunan yang kita berikan kepada pihak koperasi itu dan kita mendapatkan pinjaman sesuai limit agunan kita, dan saya menjadi anggota koperasi dari tahun 2021.”⁸

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Dadang Iskandar dapat disimpulkan bahwa bapak Dadang mengetahui lokasi karena lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, mengetahui informasi koperasi sehati dari teman-teman dan tidak pernah bertemu dengan pihak koperasi secara langsung, produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan saya sangat paham dengan produk dan jasa yang ditawarkan, dan menjadi anggota koperasi sudah +- 3 tahun dari 2021.

Wawancara dengan ibu Atri, usia 40 tahun yang bekerja sebagai petani menurutnya:

⁸ Dadang Iskandar, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, pukul 14.00 WIB.

“iya, saya tahu lokasi dari koperasi sehati karena tidak jauh dari saudara saya, saya tahu dari tetangga dan orang sekitar dusun, kalau pihak koperasi secara langsung pernah mendatangi saya menawarkan simpanan maupun pinjaman, produk yang ditawarkan sesuai menurut saya, dan saya kurang paham juga produk yang ditawarkan setahu saya pinjaman, saya menjadi anggota koperasi sehati tahun 2020, kalau saya koperasi itu tempat kita menyimpan dan meminjam uang dengan mudah, karena kalau kita meminjam dengan saudara atau sama tetangga pasti susah lebih baik saya meminjam ke orang agar tidak timbul fitnah antar sesama saudara.”⁹

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Atri dapat disimpulkan bahwa ibu Atri mengetahui koperasi sehati dari tetangga, dan pihak koperasi pernah datang langsung untuk menawarkan produk simpan maupun pinjam, produk yang ditawarkan sesuai akan tetapi kurang begitu paham juga produk yang ditawarkan, dan sudah menjadi anggota selama 5 tahun dari tahun 2020, koperasi menurut ibu Atri tempat untuk menyimpan maupun meminjam dengan mudah dari pada meminjam dengan saudara ataupun keluarga dan menghindari fitnah maupun keributan antar keluarga.

Wawancara dengan ibu Santiani, usia 39 tahun yang bekerja sebagai petani menurutnya:

“iya, saya tahu tempat dan letak koperasi sehati dan sering lewat karena itu jalan yang sering dilewati dan mengetahui informasi koperasi dari saudara saya, waktu kami lagi kumpul bersama saudara mereka bercerita mengenai koperasi sehati, kalau pihak koperasi tidak pernah datang langsung kepada saya, produknya sesuai dan ada simpanan pinjaman dan pinjaman khusus UMKM, saya menjadi anggota koperasi dari tahun 2021, koperasi menurut saya tempat meminjam seperti bank tapi koperasi ini lebih mudah dari meminjam di bank prosesnya juga mudah.”¹⁰

⁹ Atri, Wawancara, Tanggal 9 juni pukul 11.00 WIB.

¹⁰ Santiani, Wawancara, Tanggal 9 juni pukul 15.30 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dengann ibu Santiani dapat disimpulkan bahwa ibu Santiani mengetahui tempat dan letak koperasi sehati sering dilewat dan mengetahui koperasi sehati dari saudara dan keluarga, produknya sesuai dan ada simpanan pinjaman/pinjaman khusus UMKM, saya menjadi anggota koperasi dari tahun 2021. koperasi menurut ibu Santiani tempat meminjam uang sama seperti bank tetapi koperasi lebih mudah untuk prosesnya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi Sehati di Desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis akan memaparkan hasil wawancara terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi Sehati di Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadaang Kabupaten Lebong.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi Sehati di Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadaang Kabupaten Lebong dengan penjelasan secara detail sebagai berikut:

Wawancara dengan masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi sehati, wawancara dengan ibu Emi Kusmita, menurutnya:

“tujuan dari berdirinya koperasi menurut saya untuk saling membantu masyarakat sekitar desa dan saya gak pernah ikut serta dalam kegiatan koperasi karena saya sebagai petani yang setiap harinya ke kebun, ibu anggota koperasi sehati simpanan/pinjaman, tujuan dari koperasi menurut ibu membantu ibu untuk modal usaha, ibu menjadi anggota koperasi karena lokasi yang dekat dan mudah untuk didatangi, ekonomi sangat mempengaruhi karean sebagai petani yang penghasilan tidak menentu dan ada banyak kendala, setelah saya pernah melakukan pembiayaan dan di dalam pembiayaan jelas ada bunga dan bunga yang ada di dalam pembiayaan menurut saya haram tetapi itu tergantung niat dari diri kita sendiri.”¹¹

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Emi Kusmita dapat disimpulkan bahwa tujuan dari didirikan koperasi yaitu saling membantu antar masyarakat sekitar desa dan belum pernah terlibat dalam kegiatan koperasi karena bekerja sebagai petani yang pergi pagi dan pulang sore, menurut ibu emi lokasi yang dekat sangat membantu dan faktor ekonomi sebagai petani kopi yang kadang tidak stabil dan kadang banyak hal terjadi sebelum panen, setelah menjadi bagian dari koperasi saya pernah melakukan pembiayaan dan dalam pembiyaan itu terdapat bunga, bunga yang ada itu haram tetapi itu tergantung bagaimana kita menyikapi.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Rini Puspita, masyarakat muslim anggota koperasi produk dan jasa simpanan, menurutnya:

“tujuan dari koperasi menurut saya memberikan modal untuk membuka usaha dan meningkatkan ekonomi masyarakat dan sering mengikuti kegiatan seperti datang dan kegiatan acara di koperasi, ibu menjadi anggota koperasi karena lokasi yang dekat memudahkan untuk menarik uang jika membutuhkan pada saat kapan saja, tujuan dalam memutuskan menjadi anggota koperasi agar mudah menyimpan dna meminjam modal sebagai modal usaha, keluarga dan ekonomi juga mempengaruhi dalam keadan tidak stabil dan dan untuk menabung untuk masa depan, pastilah

¹¹ Emi Kusmita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 10.30 WIB.

ibu tahu kalau kita minjam dan melakukan transaksi dikoperasi itu ada bunga dan haram.”¹²

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Rini Puspita dapat disimpulkan bahwa tujuan dari koperasi memberikan modal kepada masyarakat untuk membuka usaha dan memajukan perekonomian masyarakat serta pernah sesekali ikut kegiatan dalam koperasi. lokasi yang dekat memudahkan untuk menarik uang kapan saja dan jumlah simpanan yang wajib perbulan bisa dijangkau, tujuan dalam memutuskan menjadi anggota koperasi agar mudah menyimpan dan meminjam modal sebagai modal usaha, keluarga dan ekonomi juga mempengaruhi dalam keadaan tidak stabil dan dan untuk menabung untuk masa depan, pastilah ibu tahu kalau kita minjam dan melakukan transaksi dikoperasi itu ada bunga dan haram.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Agra Wiranata anggota koperasi produk dan jasa simpanan dikoperasi sehati, menurutnya:

“menurut saya koperasi adalah lembaga keuangan dan wadah untuk bagi masyarakat untuk memajukan perekonomian masyarakat dan ada beberapa kali ikut serta karena banyak teman juga yang mengajak. Tujuan dari didirikannya koperasi menurut saya untuk membantu perekonomian masyarakat, iya faktor utama saya menjadi anggota koperasi karena lokasi yang dekat dan mudah untuk datang kapan saja, kalau keluarga mempengaruhi tetapi tidak terlalu tetapi mungkin ekonomilah yang lebih mempengaruhi dalam keadaan ekonomi turun penghasilan belum ada, saya setelah menjadi anggota koperasi sehati melakukan produk pembiayaan dan dalam pembiayaan itu ada bunga yang di bayar cicilan perbulannya serta bunga dalam pembiayaan itu riba tetapi dari pada tidak ada jalan keluar dan melakukan kegiatan buruk seperti maling, membegal, dll.”¹³

¹² Rini Puspita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 14.00 WIB.

¹³ Agra Wiranata, Wawancara, Tanggal 31 juli, Pukul 16. 15 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Agra Wiranata diatas dapat di simpulkan bahwa bapak Agra bahwa koperasi adalah lembaga keuangan dan wadah untuk bagi masyarakat untuk memajukan perekonomian masyarakat untuk ikut kegiatan sering ikut karean sering ikut dengan teman-teman lain, tujuan dari koperas sehati untuk membantu perrekonomian masyarakat. Faktot utama saya menjadi anggota koperasi karena lokasi yang dekat dan dan mudah untuk datang kapan saja, kalau untuk keluarga juga mempengaruhi tetapi faktor ekonomi juga sangat mempengaruhi karena hasil peratnian kopi belum didapatkan, dalam simpan pinjam terdapat bunga yang harus saya bayar setiap bulannya dan bunganya haram karena apapun yang memiliki bunga itu haram akan tetapi jika tidak ada jalan keluar lainnya dari pada merugikan orang lain seperti maling, dll.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Dewi Kartika Sari, masyarakat muslim yang mejadi anggota koperasi sehati produk dan jasa simpan/pinjam, menurutnya:

“koperasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha, untuk kegiatan koperasi ibu sering ikut sesekali diajak teman-teman yang lain, tujuan dari koperasi menurut ibu tempat meminjam dan menyimpan yang bertujuan membantu kegiatan masyarakat untuk mengembangkan usaha. Lokasi yang dekat itu membantu ibu memutuskan menjadi anggota karena ibu sering menabung dan ada saatnya ada kejadian yang tak terduga terjadi dan kita mudah untuk datang ke koperasi karena dekat, faktor keluarga ekonomi dan keluarga sangat mempengaruhi dikarenakan keluargalah kita mencari uang dan bekerja dan ekonomi ada kalanya sedang tidak baik. Setelah menjadi anggota koperasi saya pernah melakukan pembiayaan dan ada bunga dalam pembiayaan yang haram tetapi menurut saya itu ada keuntungan dari pihak

koperasi tidak mungkin mereka meminjamkan kita uang tampah mendapatkan keuntungan.”¹⁴

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Dewi Kartika Sari dapat disimpulkan bahwa ibu Dewi koperasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha, ibu dewi sering ikut serta dalam kegiatan koperasi sesekali bersama teman-temannya. Untuk lokasi sangat mempengaruhi dikarenakan lokasi yang dekat, untuk faktor keluarga dan ekonomi sangat mempengaruhi dikarenakan adakalanya keadaan ekkonomi sedang tidak baik-baik saja, setelah menjadi anggota koperasi sehati pernah melakukan pembiayaan dan simpanan, didalam simpanan dan pinjaman ada bunga dan bunga itu didalam islam haram akan tetapi tidak mungkin pihak koperasi meminjamkan uang dan jasa tampah menerima keuntungan.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Elva Sagita masyarakat muslim yang merupakan anggota koperasi produk dan jasa simpanan/pinjaman di koperasi sehati, menurutnya:

“koperasi adalah tempat untuk kita melakukan tabungan dan simpanan untuk memajukan perekonomian, saya tidak pernah tahu ada kegiatan yang dikoperasi, saya anggoat koperasi dari produk/ jasa simpan/pinjam, tujuan menjadi anggota koperasi muntuk membuka usaha lokasi snagat mempengaruhi karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau, keadaan ekonomi juga mempengaruhi dalam keadaan ekonomi yang sedang menurun, setelah menjadi anggota, setelah menjadi anggota pernah melakukan pembiayaan dan pembiayaan didalamnya mengadung bunga yang jelas dan haram didalam islam saya tahu itu karena pernah mengikuti pengajian dan ceramah-ceramah ustad sesekali tetapi kembali lagi kepada kebutuhan tadi.”¹⁵

¹⁴ Dewi Kartika Sari, Wawancara, Tanggal 1 agustus 2023, pukul 09.00 WIB.

¹⁵ Elva Sagita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Elva Sagita dapat disimpulkan bahwa ibu Elva koperasi adalah tempat untuk kita melakukan tabungan dan simpanan untuk memajukan perekonomian dan tidak pernah ikut serta, ibu eva tetapi lebih tertarik dengan produk pinjaman karena dapat mengelolah kembali uang yang dipinjam sebagai modal. tujuan menjadi anggota koperasi muntuk membuka usaha lokasi snagat mempengaruhi karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau, keadaan ekonomi juga mempengaruhi dalam keadaan ekonomi yang sedang menurun, setelah menjadi anggota, setelah menjadi anggota pernah melakukan pembiayaan dan pembiayaan didalamnya mengadung bunga yang jelas dan haram didalam islam saya tahu itu karena pernah mengikuti pengajian dan ceramah-ceramah ustad sesekali tetapi kembali lagi kepada kebutuhan tadi

Wawancara dengan bapak Merizon yang merupakan masyarakat muslim yang merupakan anggota koperasi sehati menurutnya;

“iya setahu saya tujuan dari adanya koperasi sehati ini untuk membantu masyarakat, saya sendiri belum pernah diikuti sertakan dalam kegiatan koperasi apalagi rapat seperti itu, iya sebelum memutuskan untuk menjadi anggota koperassi sehati saya mengetahui sedikit tentang koperaasi dari masyarakat sekitar sini, saya mempertimbangan dengan tujuan untuk membuka dan menambah hasil pertanian, karena saya sebagai petani kopi saya mencari hasil pertanian yang lain sebagai sampingan, lokasi yang dekat dengan saya jelas sangat membantu saya dalam menajdi anggota koperasi sehati, saya memutuskan menjadi anggota koperasi pada saat ekonomi menurun itu semua menjadi pertimbangan sebelum saya menjadi anggota koperasi, saya setelah menjadi anggota saya pernah melakukan pembiayan untuk modal pertanian dan kebutuhan ekonomi, tentu saja dalam pembiayan terdapat bunga jelas saya tahu bahwa bunganya dibayar perbulan sesuai dengan pembiayaan yang kita lakukan, bunga yang terdapat didalam pembiayaan ini termasuk riba karena memiliki bunga dan

harus membayar bunga tepat waktu sesuai dengan kesepakatan yang diambil.”¹⁶

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Merizon dapat disimpulkan bahwa bapak Merizon yang merupakan anggota dari koperasi sehati, menurut bapak Merizon didirikannya koperasi untuk membantu masyarakat mengembangkan usaha ataupun pertanian, ia belum pernah diikut sertakan dalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan koperasi, saya mempertimbangan untuk menjadi anggota koperasi sehati karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau, dan juga karena keadaan ekonomi saya sedang tidak stabil, sebagai petani yang penghasilan yang pertahun, setelah menjadi anggota koperassi saya menjadi bagian dari produk dan jasa pembiayaan, dalam pembiayaan terdapat bunga dan saya mengetahui bahwa bunga itu haram.

Wawancara selanjutnya dengan ibu Nurhayati masyarakat muslim anggota dari koperasi sehati menurutnya:

“didirikan koperasi itu menurut saya saling membantu, saya tidak perrnah ikut serta dalam kegiatan koperasi tapi setahu saya juga pihak koperasi juga sangat jarang melakukan kegiatan, sebelumnya kalau untuk simpanan saya melakukannya dikarenakan lokasi dekat jadi memudahkan misalkan pertimbangan dari keadaan ekonomi yang sudah tidak ada jalan keluar dan memutuskan untuk meminjam, lokasi yang dekat juga jadi pertimbangan, serta tujuan dari melakukan pinjaman itu sendiri, didalam pinjaman terdapat bunga yang mungkin sebagian orang sangat sadar akan bunga yang ada didalam pinjaman, dan mengetahui bahwa meminjamkan uang dengan bunga itu haram, tetapi kan balik lagi pihak koperasi juga memiliki modal untuk mendapatkan keuntungan dengan tujuan membantu ekonomi dan meringankan masyarakat, menurut saya selagi kedua belah pihak setuju akan bunga yang telah disepakati

¹⁶ Merizon, Wawancara, Tanggal 31 juli 2023, Pukul 16.45 WIB.

dan bunga yang diberikan tidak menyakiti salah satu tentu itu tidak apa-apa.”¹⁷

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nurhayati diatas dapat disimpulkan bahwa ibu Nurhayati bagian dari anggota koperasi, ia tidak pernah ikut sertahkan dalam kegiatan koperai, tujuan didirikan koperasi menurutnya untuk saling membantu antar masyarakat dan pihak koperasi dikarenakan dekat dengan lokasi yang dekat, Menurut ibu Nurhayati sadar akan bunga dalam pinjaman itu haram, akan tetapi kembali lagi pihak koperasi yang memiliki modal untuk mendapatkan keuntungan dan membantu ekonomi masyarakat. Menurut ibu Nurhayati selagi kedua pihak setuju akan bunga yang telah disepakati dan tidak menyakiti salah pihak yang terlibat.

Selanjutnya wawancara dengan bapak Dadang Iskandar masyarakat muslim yang menjadi anggota koperasi sehati yaitu produk dan jasa simpanan menurutnya:

“iyaa, saya mengetahui letak koperasi sehati karean berada didusun tempat saya tinggal, kalau untuk kegiatan saya jarang diikuti sertahkan tetapi ada sesekali saja, saya anggota koperasi bagian produk dan jasa simpanan dikoperasi sehati kalau simpanan saya melakukannya dikarenakan kita bisa melakukan simpanan kapan saja selama jam koperasi buka serta lokasi yang dekat memudahkan untuk menabung, kita bisa menyimpan sesuai yang kita inginkan dan mudah sekali untuk ambil kapan saja. Menurut saya setiap lembaga pasti memiliki bunga ntah itu besar ataupun kecil itu tergantung kepada diri kita lagi, yang saya tahu jika meminjami atau melakukan pinjaman yang memiliki bunga itu haram”¹⁸

¹⁷ Nurhayati, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 08.30 WIB.

¹⁸ Dadang Iskandar, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, pukul 14.00 WIB.

Berdasarkan wawancara diatas dengan bapak Dadang Iskandar dapat disimpulkan bahwa bapak Dadang Iskandar anggota koperasi sehati, mengetahui lokasi koperasi karena berada disekitaran tempat tinggalnya, ia juga pernah beberapa kali ikut serta dalam kegiatan koperasi, ia bagian dari produk dan jasa simpanan koperasi sehati. Karena kita bisa melakukan simpanan kapan saja serta lokasi yang dekat yang memudahkan untuk menabung, bisa menyimpan uang sesuai yang diinginkan dan mudah untuk diambil kapan saja. Menurut bapak Dadang setiap lembaga keuangan memiliki bunga baik kecil maupun besar, koperasi meminjam atau melakukan pinjaman bunga itu haram.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Santi Ani masyarakat muslim anggota koperasi sehati menurutnya:

“koperasi adalah tempat meminjam dan menabung dengan proses yang mudah dan cepat, saya tidak pernah diikuti sertahkan dalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan koperasi, lokasi yang dekat dan mudah dijangkau dan bisa datang kapan saja, faktor ekonomi juga menjadi pertimbangan pada saat keadaan ekonomi tidak stabil. ibu pasti tahu bahwa kalau ibu melakukan pinjaman dan pembiayaan pasti memiliki bunga, tidak memungkinkan pihak dari koperasi meminjamkan uang secara gratis mereka memberikan kita modal dan kita membayar dengan tepat waktu, ibu juga tahu didalam islam meminjam bunga didalam islam itu haram tapi balik lagi karena tapi pada saat ekonomi terpuruk tadi.”¹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Santiani dapat disimpulkan bahwa koperasi adalah tempat meminjam dan menabung dengan proses yang mudah dan cepat, ia tidak pernah diikuti sertahkan dalam kegiatan apapun yang berhubungan dengan koperasi, lokasi yang

¹⁹ Santiani, Wawancara, Tanggal 9 juni pukul 15.30 WIB.

dekat dan mudah dijangkau, faktor ekonomi menjadi pertimbangan pada saat keadaan ekonomi tidak stabil. pembiayaan pasti memiliki bunga di bayar dengan tepat waktu, ibu juga tahu didalam islam meminjam bunga didalam islam itu haram.

Wawancara dengan ibu Atri, usia 40 tahun yang bekerja sebagai petani dan ibu Atri ini pernah melakukan pinjaman dikoperasi s ehati, mengatakan bahwa:

“koperasi menurut saya tempat yang membantu masyarakat untuk membuka usaha dan kegiatan ekonomi lainnya, untuk kegiatan koperasi saya tidak pernah ikut dan pernah tahu, saya bagian dari anggota koperasi sehati produk dan jasa simpan/pinjam, faktor keluarga tetapi lebih besar dengan keadaan faktor ekonomi karena pada saat itu keadaan saya lagi dibawah dulu itu karena kopi sedang tidak stabil terus lagi ditambah biaya sekolah anak kalau lokasi dengan itu tidak begitu penting tapi syukur lokasinya dekat namanya juga lagi butuh walapun jauh pasti juga kita kunjungi, setelah menjadi annggota koperasi pernah melaukan pembiayaann yang didalam pembiyaan mengandung bunga, dan bunga didalam agama islam sepengetahuan saya itu haram.”²⁰

Berdasarkan wawancara diatas dengan ibu Atri dapat disimpulakn bahwa ibu Atri koperasi menurut saya tempat yang membantu masyarakat untuk membuka usaha dan kegiatan ekonomi lainnya, untuk kegiatan koperasi tidak pernah ikut, ia anggota koperasi sehati produk dan jasa simpan/pinjam, faktor keluarga tetapi lebih besar dengan keadaan faktor ekonomi karena pada saat itu keadaan ekonomi tidak baik dan kebutuhan yang harus penuh, lokasinya dekat mempengaruhi dan sangat membantu setelah menjadi anggota koperasi pernah melaukan pembiayaan

²⁰ Atri, Wawancara, Tanggal 9 juni pukul 11.00 WIB.

yang didalam pembiayaan mengandung bunga, dan bunga didalam agama islam sepengetahuan saya itu haram.

B. Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan dan berdasarkan fakta yang peneliti temukan dilapangan dan agar tidak menyimpang dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian maka disajikan pula pembahasanya. Didalam penjelasan yang penulis lakukan terkait dengan persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi sehati ini maka penulis menggunakan teori Sumanto, yang mana persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus di dapat dari proses pengi nderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.²¹

Mengenai tanggapan dan respon masyarakat muslim didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong mendapatkan beberapa penjelasan dari masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota koperasi sehati. Semua infroman mengetahui lokasi dari koperasi sehati karena lokasi yang strategi dan sering di lewati, Rata-rata dari mereka mengetahui dan pernah mendengar tentang koperasi sehati tetapi ada beberapa dari mereka serta ada dari mereka yang medapatkan sosialisasi secara langsung

²¹ Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hal. 52.

dari pihak koperasi, untuk menjadi anggota mereka memiliki rentan waktu yang berbedah dari ada yang sudah lama dan ada yang masih menjadi anggota dan untuk produk yang ditawarkan sesuai dan rata-rata dari mereka sudah banyak yang paham. Mereka mengetahui tentang koperasi sehati dari masyarakat yang menyebar antar mulut ke mulut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat muslim di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong. Ada 10 orang informan yang peneliti wawancarai, hampir keseluruhan masyarakat yang mengetahui mengenai koperasi sehati, banyak dari mereka hanya mengetahui dan pernah mendengar mengenai koperasi sehati mereka mengetahui tentang koperasi kebanyakan dari tetangga dan dari pedagang yang sering mampir untuk berbelanja di toko mereka, persepsi dan pemahaman mereka pun sudah bisa dibilang positif dan baik karean memahami produk yang ditawarkan dan ada beberapa yang sudah lama menjadi anggota koperasi sehati. Mereka juga berada di lingkungan sekitar koperasi dan itulah yang membuat pemahan mereka baik dan produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat muslim.

Menurut pendapat dari beberapa informan koperasi ialah lembaga yang memberikan simpanan uang dan pinjaman uang sebagai modal yang memiliki bunga dan dibayar cicilannya setiap bulan ataupun setiap minggunya. Rata-rata informan yang peneliti wawancara banyak yang mengetahui dan memberikan pandangan serta pemahaman yang baik mengenai koperasi sehati.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong

Dalam penjelasan yang peneliti lakukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati ini penulis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, Pengambilan Keputusan adalah suatu proses untuk memilih alternatif dan masukan-masukan dari orang lain disimpulkan dari suatu masalah yang ada sehingga menjadi keputusan. Pengambilan keputusan ialah memilih alternatif dari dua atau beberapa alternatif yang ada untuk menentukan arah tujuan yang ingin dicapai.²²

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong memiliki penjelasan keputusan masyarakat sebelum menjadi anggota koperasi sehati. Dari 10 orang informan, 4 faktor utama mereka memilih menjadi anggota karena produk simpanan yaitu lokasi yang dekat sehingga mudah untuk dijangkau dan didatangi kapan saja. Dan 6 orang informan faktor utama ketika mereka memutuskan menjadi anggota koperasi sehati yaitu faktor ekonomi yang lagi tidak stabil dan turun dikarenakan pekerjaan sebagai petani kopi yang penghasilannya satu tahun sekali ada kalah nya kopi sedang tidak stabil, penggantian musim hujan yang terus menerus sehingga menyebabkan hasil yang didapat tidak

²² Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: In Media, 2016), hal. 137.

maksimal, faktor keluarga pun menjadi pertimbangan ketika memutuskan untuk melakukan pinjaman karena pada saat memutuskan melakukan pinjaman harus memutuskannya bersama-sama serta dan tujuan dari menjadi anggota koperasi sehati untuk memperbaiki ekonomi sebagai modal usaha dan untuk pertanian.

Dari 10 orang informan yang peneliti teliti bahwa 6 orang faktor utamanya karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau sehingga mereka memutuskan untuk menjadi anggota koperasi sehati, 4 orang karean faktor ekonomi yang sedang turun dan tidak stabil karean mereka bekerja sebagai petani kopi yang penghasilan tahunan dan pedagang kecil yang ada saatnya usaha lagi sepi.

Dari 10 orang informan keseluruhnya mengetahui bahwa ketika melakukan transaksi baik simpanan maupun pinjaman di koperasi itu memiliki bunga dan dibayarnya perbulan sesuai dengan jumlah pinjaman jika kita lakukan dan biaya perbulan untuk simpanan, dan seluruh informan mengetahui bahwa melakukan pinjaman yang memiliki bunga itu didalam islam ialah haram, banyak dari mereka mengetahui itu dari ceramah-ceramah ustad-ustad baik ceramah langsung maupun dari menonton televisi, 6 orang informan tetap melakukan simpanan/pinjaman dengan alasan lokasi mudah dan 4 orang informan yang melakukan kedua produk baik simpanan maupun pinjaman mereka tetap melakukan simpan pinjaman jika terdesak akan ekonomi walaupun sudah mengetahui bunga didalam islam itu haram dari pada melakukan tindakan kriminal.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong serta didukung teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari persepsi masyarakat muslim yang sudah menjadi koperasi sehati pendapat dan pemahaman masyarakat muslim yang sudah menjadi anggota sehati sudah baik dan mendapatkan nilai positif dikarenakan pengetahuan produk yang ditawarkan koperasi sesuai serta dan promosi yang sering dilakukan pihak koperasi. Ada dari masyarakat muslim mengetahui dan paham tentang koperasi karena sosialisasi langsung yang dilakukan pihak koperasi sehati dan ada juga yang hanya mendengar dari masyarakat sekitar dan pedagang yang mampir ditoko dan karena lokasi yang dekat dan mudah dijangkau.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati didesa Tik Kuto Kec. Rimbo Kab. Pengadang Kab. Lebong yaitu terdapat ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi untuk menjadi anggota koperasi antara lain, Faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor lokasi, faktor produk. Dari ke 4 faktor tersebut yang paling dominan dan menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati adalah faktor lokasi

yang dekat dan mudah dijangkau sehingga memudahkan, faktor ekonomi juga menjadi faktor penting melihat dari masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani kopi yang ada saatnya hasil dari pertanian tidak sesuai yang diharapkan dan wirausaha yang sedang tidak stabil dan sepi, produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Bagi Koperasi Sehati

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti dilapangan, disarankan kepada pihak koperasi sehati untuk lebih banyak mempromosikan lagi..

2. Bagi Masyarakat Muslim

Dari hasil yang peneliti temukan dilapangan disarankan kepada masyarakat muslim untuk mempelajari dan menggali lagi mengenai transaksi dikoperasi sehati dengan mencari informasi-informasi dimedia sosial yang ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini tidak hanya mengenai persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperassi saja, tetapi dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala masyarakat tidak menjadi anggota koperasi sehati.

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL

Kaspul Anwar, M. Najib, “*Artikel Persepsi dan Reaksi Masyarakat Terhadap Keberadaan KUD Serba Usaha.*”. Artikel. (Program Studi Agribisnis, Fakultas. Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 2018. <http://dx.doi.org/10.30872/jim.v13i2.1580>

BUKU

Alfandi Safuan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Sendang Ilmu, 2006.

Amalia Euis, *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Ardani Tristiadi Ardi, *Psikiatri Islam*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008.

Dokumen, *rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) Tik Kuto tahun 2017-2023.*

Fadullullah Mahdi Mohammad, *Titik Temu Agama Dan Politik*, Solo: Ramadhani, 1991.

Firdaus Muhammad dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori, dan Praktek* Bojongkerta: Ghalia Indonesia, 2020.

Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Geamedia Pustaka Utama, 2022.

Irwanto, *Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa)*, Jakarta: PT. Prehallindo, 2002.

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

K. Lubis Suhrawardi, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000.

Mulyadi, *Pengantar Manajemen*. Jakarta: In Media, 2016.

Mushaf, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

Moeleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, andung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.

Nurdin Ali, *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Erlangga, 2006.

Quthb Mohammad, *Islam ditengah pertarungan tradisi*, Mizan: Bandung, 1993.

Ridwan, *Pengukuran Variabel-Variabel Peneliti*, Bandung: Alfabet, 2002.

Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Sarwono Sarlito W, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah, terj. Kamaluddin Marzuki "Fiqh Sunnah 13*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 198.
- Shaleh Rahman Abdul, *Psikologis: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sholeh Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2017.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2020.
- Suhartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosda, 2004.
- Suhendi H. Hendi, *Fiqih Muamalah*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Suharman, *Fsikologi kongnitif*, Surabaya: Srikandi, 2005.
- Sumanto, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Terry George R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- _____, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Widiyanti Ninik, *koperasi dan perekonomian Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 2004.

JURNAL

- Aini Eka Nur, "Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 2 No 5, (2018):32. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Anwar Herson, "Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah, Jurnal Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2 maret 2016):45-48. <https://doi.org/10.15642/jpai.2014.2.1>
- Fadli Muhammad Rijal, "Memahami desain penelitian kualitatif," (*Humanika: Kajian Ilmia Mata Kulia Umum* Vol. 21, Nomor 1, (2021):9. 10.21831/hum.v21i1.38075.33-54
- Payabadar Fitriana dan Thamrin Husni, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan IKNB Syariah Di Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance* Volume 5

Nomor 1, (Mei 2022):14.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/8442/3835>

- Prasetyo Donny, "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol 1 No 1 (Desember 2019 - Mei 2020). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1>
- Riziki Miftahur, Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi, *Jurnal Literasiologi* V 5 NO. 2, (2021):62. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Rohmat Aji Basuki, "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Undang-Undang Koperasi (Studi Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Dan Undang-Undang No. 17 Tahun 2012)," *Jurnal. Pembaruan Hukum*, no. 1, (2015). 139. [10.26532/jph.v2i1.1424](https://doi.org/10.26532/jph.v2i1.1424)
- Sukatin, "pengambil keputusan dalam kepemimpinan", *Jurnal. Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, vol 1 no 9 (juli 2022):161. <https://doi.org/10.32670/ht.v1i9.2029>

SKRIPSI

- Ergana Muhammad, "*Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Rangka Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam KPRI Sama Suka Pengaron.*" Skripsi. Prodi. Manajemen Fak. Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Albanjari Banjarmasin, Banjarmasin, 2020.
- Fazmima Eli, "*analisis persepsi masyarakat kota pekanbaru terhadap koperasi syariah.*" Skripsi. Universitas Islam Riau, Riau, 2014.
- Indriani Ade, "*Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa UPA.*" Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Khairiah Umi, "*Persepsi Dosen Syariah IAIN Metro Terhadap Koperasi Syariah,*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro, 2015.
- Latifah Thalithah, "*Analisis Persepsi Konversi Koperasi Syariah (Studi pada Stakeholder Dan Anggota Koperasi pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Beringin Pemerintahan Kota Banda Aceh).*" Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bandah Aceh, Bandah Aceh, 2020.
- Muslian Leonardo, "*Persepsi Masyarakat Muslim Kota Bengkulu Terhadap Perumahan Non Riba.*" Skripsi. Prodi Ekonomi Syari'ah Fak. ekonomi dan bisnis islam, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2015.
- Sabnasar Merie, "*Persepsi Anggota Muslim Dan Non Muslim Terhadap Pembiayaan Di Koperasi Karya Mandiri Kauman Tulung Agung.*" Skripsi. IAIN Tulung Agung, Tulung Agung, 2019.
- Sari Yupita, "*Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kadurang Kabupaten Bengkulu Selatan).*" Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2019.
- Simanjuntak Rina Yanti, "*Analisis Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Dalam Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Masyarakat Link II Batunadua Julu*

- Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua).*” Skripsi. IAIN Padang Sidimpuan, Padang Sidimpuan, 2019.
- Sintia Sisi, *“Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kec. Keritang Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau.”* Skripsi. Prodi Perbankan Syariah Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2021.
- Rahmah Rizki Fathia, *“peranan koperassi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok pesantren roudlatul Qur’an kota metro.”* Skripsi. Jurusan. Ekonomi Syariah, Fak. Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Metro, Metro 2018.
- Rianas Hernisa, *“Integritas Masyarakat Muslim Dengan NonMuslim Pada Festipal Budaya Erau Di Kelurahan Guntung Kec. Bontung Utara KalTim.”* Skripsi. Prodi Sejarah peradaban islam, Fak. FUAD, IAIN Parepare, Parepare, 2021.

WAWANCARA

- Agra Wiranata, Wawancara 31 juli 2023, pukul 16.00 Wib.
- Atri, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 11.00 Wib.
- Dadang Iskandar, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 14.00 Wib.
- Dewi Kartika Sari, Wawancara 31 juli 2023, pukul 10.00 Wib.
- Elva Sagita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 13.00 Wib
- Emi Kusmita, Wawancara, Tanggal 9 Juni 2023, Pukul 10.00 Wib.
- Merizon, Wawancara, Tanggal 31 juli 2023, pukul 14.30
- Nurhayati, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 08.30 Wib.
- Rini Puspita, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 14.00 Wib.
- Santiani, Wawancara, Tanggal 9 juni 2023, Pukul 09.00 Wib.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PERTANYAAN WAWANCARA

- A. Bagaimana perspsi masyarakat muslim desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong terhadap koperasi sehati?
1. Apakah bapak/ibu mengetahui letak/lokasi dari koperasi sehati?
 2. Dari mana bapak/ibu mendapatkan informasi tentang koperasi sehati?
 3. Apakah pihak koperasi pernah melakukan sosialisasi/promosi kepada bapak/ibu?
 4. Kapan bapak bapak/ibu menjadi anggota koperasi sehati?
 5. Apakah produk dan jasa yang di tawarkan koperasi sehati sesuai dengan kebutuhan bapak/ibu?
 6. Apakah bapak/ibu paham dengan produk dan jasa yang ditawarkan pihak koperasi?
 7. Apakah bapak/ibu pernah melakukan pembiayaan/ menggunakan produk koperasi sehati?
 8. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang koperasi sehati?
- B. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat muslim menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong
9. Apakah bapak/ibu mengetahui tujuan dari didirikannya koperasi sehati di desa Tik Kuto?
 10. Apakah bapak/ibu sebagai anggota koperasi sehati pernah diikut sertakan kegiatan yang berhubungan dengan koperasi sehati seperti (seperti rapat, dll)?

11. Sebelum memutuskan menjadi anggota, apakah bapak/ibu mengetahui tentang tujuan koperasi sehati?
12. Apakah tujuan bapak/ibu sehingga mempertimbangan untuk menjadi anggota koperasi sehati?
13. Apakah lokasi dekat dan mudah diakses mempengaruhi keputusan menjadi anggota koperasi sehati?
14. Apakah keluarga merupakan faktor utama ketika bapak/ibu mempertimbangkan keputusan untuk menjadi anggota koperasi sehati?
15. Apakah keadaan ekonomi jadi pertimbangan bapak/ibu untuk menentukan keputusan menjadi anggota koperasi sehati?
16. Setelah menjadi anggota pernahkah bapak/ibu melakukan pembiayaan/meminjam di koperasi sehati?
17. Apakah ada bunga didalam produk dan jasa pembiayaan?
18. Menurut bapak/ibu apakah bunga yang ditetapkan dalam koperasi sehati termasuk riba?

DOKUMENTASI







Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati
Usia : 28 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : wirasaha
Alamat : ke kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

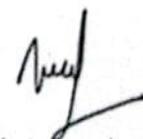
Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 09.06. 2023

Informan


.....
Nurhayati

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dodang iskandar
Usia : 26 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Staf KPMD desa tik kuto
Alamat : Desa tik kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 8 - Juni - 2023

Informan

.....dodang iskandar.....

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Montahar Saleh
Usia : 77
Pendidikan : SD
Pekerjaan : buru tani
Alamat : tik koto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 8 - 06 - 2023

Informan



Montahar Saleh.....

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi ani
Usia : 39 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : wirausaha
Alamat : Desa tik kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, d . Juni 2023

Informan


Santi / ani

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EMI Kusmita
Usia : 46
Pendidikan : SD
Pekerjaan : Tani
Alamat :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **"Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 8 - Juni 2023

Informan



.....EMI KUSMITA.....

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Janatul asmara
Usia : 65 tahun
Pendidikan : Smp
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Tik Kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **"Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 09 - 06 2023

Informan



.....Janatul asmara.....

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Puspita
Usia : 40 tahun
Pendidikan : si
Pekerjaan : guru/gap desa
Alamat : ke kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 2023

Informan



Rini Puspita

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELVA SAGHA
Usia : 28
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Tik Kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 2023

Informan

.....
Sug

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ATRI
Usia : 40
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : Petani
Alamat : tik kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul **"Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 8 - Juni - 2023

Informan

.....
ATR1

Keterangan Telah Wawancara

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhafidzi
Usia : 28 tahun
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : wirausaha
Alamat : ke kuto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

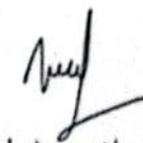
Nama : Allen
NIM : 19631002
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Fakultas/Jurusan : Syariah Dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah

Telah melakukan wawancara kepada kepada masyarakat desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong dalam rangka Menyusun skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk mendapatkan sebagaimana mestinya.

Desa Tik Kuto, 09.06. 2023

Informan


.....
Nurhafidzi



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

Pada hari ini Kabu Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : ALLEN
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Persepsi Masyarakat muslim terhadap koperasi sehat di desa tikuto kecamatan Limbo pengadang

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : KIKI SAPUTRA

Calon Pembimbing I : Hendrianto, MA

Calon Pembimbing II : Harianto wijaya, ME

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Revisi ditambah 1du tempat
2. ada masalah yg dieliti dibatasi masalahnya masyarakat dari segi pekerjaan
3. tolak jangan banyak data wawancara dibab I harus dibab dua
4. kegiatan literatur harus berbeda
5. sistem penulisan proposalnya salah format
6. lengkap bukannya masih rancu tidak sinkron di sesuaikan dan teori harus dicantumkan

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan, tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Januari 2023

Moderator

Kiki

KIKI SAPUTRA

Calon Pembimbing II

Harianto

Harianto wijaya, ME

NIP.

Calon Pembimbing I

Hendrianto, MA

NIP.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 146/In.34/FS/PP.00.9/03/2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

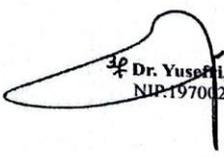
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Menunjuk saudara:
- Pertama** : 1. Hendrianto, MA NIP. 2021068701
2. Harianto Wijaya, M, ME NIP. 2020079003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA** : Allen
- NIM** : 19631002
- PRODI/FAKULTAS** : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI** : Persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi sehat di desa Tik Kuto kec. Rimbo Pengadang kab Lebong
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 03 Maret 2023

Dekan,


Dr. Yusoffi, M.Ag
NIP.197002021998031007

- Tembusan :**
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

Nomor : 327/In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : *Rekomendasi Izin Penelitian*

Curup, 17 Mei 2023

Kepada Yth,
Kepala Dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu kabupaten lebong
Di-

Lebong

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

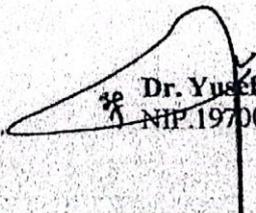
Nama : Allen
Nomor Induk Mahasiswa : 19631002
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi sehat di desa tik kuto kecamatan Rimbo pengadang kabupaten lebong
Waktu Penelitian : 17 Mei 2023 Sampai Dengan 17 Juli 2023
Tempat Penelitian : Desa tik kuto Kec. Rimbo pengadang Kab. Lebong

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Muara Aman – Curup Kode Pos 39164
Email: dpmpstpkablebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor : 070/047/DPMPSTP-04/2023

TENTANG PENELITIAN

Dasar :

1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatanan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 323/In.34/FS/PP.00.9/05/2023 Tanggal : 17 Mei 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 26 Mei 2023.

Nama Peneliti / NPM : Allen / 19631002
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong
Tempat Penelitian : Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong
Waktu : 17 Mei s.d 17 Juli 2023
Penanggung Jawab : Dekan I Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
2. Camat Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong
3. Kepala Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong
4. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
KECAMATAN RIMBO PENGADANG
DESA TIK KUTO

Jalan Raya Curup-Muara Aman

Kode Pos 39161

SURAT KETERANGAN

TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NO : 057/ SKT / 05.2011/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini a.n Kepala Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu.

Nama : **DADANG ISKANDAR**

Jabatan : STAF KPMD Desa Tik Kuto

Dengan ini Memberikan Keterangan telah melaksanakan penelitian di Desa Tik Kuto kecamatan Rimbo Pengadang kabupaten Lebong kepada:

Nama : **ALLEN**

Nomor Induk Mahasiswa : 19631002

Program Study : Perbankan Syariah

Waktu Penelitian : 17 Mei s.d 17 Juli 2023

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Koperasi Sehati Di Desa Tik Kuto Kecamatan Rimbo Pengadang Kabupaten Lebong

a.n KEPALA DESA TIK KUTO

DADANG ISKANDAR



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALLEN
 NIM : 19631002
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan ekonomi Islam
 Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M.ME
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Keputusan
 Menjadi anggota Koperasi Sehat di desa
 Tik kuto kec. Rimbo Pengadang Kab.
 Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ALLEN
 NIM : 19631002
 FAKULTAS/PRODI : Syariah dan ekonomi Islam
 Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Harianto Wijaya, M.ME
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Muslim terhadap
 Keputusan Mengadi anggota Koperasi
 sehat di desa tik kuto. kec. Rimbo
 Pengadang Kab. Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 Harianto Wijaya, M.ME
 NIP. 2021068701

Pembimbing II,

 Harianto Wijaya, M.ME
 NIP. 2020079003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Revisi Latar belakang, batasan masalah, diskusi operasional, tambahkan dokumentasi		
2	JUMAT 14-04-23	Langutkan BAB II		
3	JUMAT 12-04-23	tambahkan teori mengenai mesin kopresi konvensional gambar umum kopresi mesin di bab II diperbaiki		
4	26-05-23 JUMAT	BAB II dan BAB II BAB II ACC BAB III tambahkan XISI dan Misi		
5	Senin 5 Juni 23	ACC BAB III Acc Pedoman wawancara		
6	Senin 10 Juli 2023	Acc. BAB IV dan BAB V Abstrak		
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1		Perbaikan footnote, manfaat peneliti dan Perbaikan Penulisan yang di Cetak Miring		
2	03/2023 03/03	ACC BAB I		
3	06/2023 06/03	Perbaikan Footnote, dan Penulisan yang dicetak miring		
4	15/03 2023	ACC BAB II		
5	04/04 2023	Revisi Bab II dan III		
6	31/5 2023	ACC BAB III Acc Pedoman Wawancara		
7		Acc Bab III dan V		
8		Acc Ujian		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Allen lahir di desa Martapura kab. Empat Lawang pada tanggal 19 Agustus 2001, peneliti merupakan putri pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Aminoto dan Ibu Irhamaini yang bertempat tinggal di desa Martapura kec. Sikap Dalam Kab. Empat Lawang Prov. Sumatera Selatan

Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SDN 07 Martapura, lulus pada tahun 2013
2. SMPN 02 Sikap Dalam, lulus pada tahun 2016
3. SMAN 01 Pendopo Barat, lulus pada tahun 2019

Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) program studi SI Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam, Peneliti mempersembahkan skripsi ini dengan judul: “persepsi masyarakat muslim terhadap keputusan menjadi anggota koperasi sehati di desa Tik Kuto Kec. Rimbo Pengadang Kab. Lebong